

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-BOUNDARIES* DENGAN
PERILAKU *PEOPLE PLEASING* PADA
PENGURUS ORGANISASI KEMAHASISWAAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AYU SAFRIDA HANUM
220901058**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/ 1448 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-BOUNDARIES* DENGAN
PERILAKU *PEOPLE PLEASING* PADA PENGURUS ORGANISASI
KEMAHASISWAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Ayu Safrida Hanum
NIM. 220901058**

Disetujui Oleh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Drs. Miskahuddin, M.Si
NIP. 1964020119940211001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-BOUNDARIES* DENGAN
PERILAKU *PEOPLE PLEASING* PADA PENGURUS ORGANISASI
KEMAHASISWAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**AYU SAFRIDA HANUM
NIM. 220901058**

Pada Hari/Tanggal

**Selasa, 07 Juli 2026
22 Muharam 1448 H**

di

**Darussalam - Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

Ketua

Sekretaris


Prof. Dr. Safrilisyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Drs. Miskahuddin. M.Si
NIP. 1964020119940211001

Penguji I

Penguji II


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014


Amalia Musri, S.Psi., M.Psi



Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Muslim. M.Si
NIP. 19610231994021001

PERNYATAAN KEASILIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Ayu Safrida Hanum
NIM : 220901058
Jenjang : Strata satu (S-1)
Prodi : Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat pula karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, kecuali yang telah dicantumkan secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terdapat klaim dari pihak lain terhadap karya ini dan terbukti bahwa saya melanggar pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 06 April 2026
Yang menyatakan,



Ayu Safrida Hanum
220901058

PRAKATA



Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Self-Boundaries* dengan Perilaku *People Pleasing* pada Pengurus Organisasi Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh” dengan baik. Shalawat serta salam juga peneliti sampaikan kepada Rasulullah SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Secara khusus, peneliti ingin menyampaikan Ucapan terima kasih yang paling tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ayah **Syafruddin, S.P.** dan Umak **Risdayanti Pasaribu**, yang telah menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, serta alasan terbesar bagi peneliti untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa cinta, doa, kepercayaan, dan kerja keras yang Ayah dan Umak berikan dengan penuh keikhlasan. Peneliti menyadari bahwa begitu banyak hal yang telah dikorbankan demi pendidikan dan masa depan peneliti. Di balik setiap langkah yang berhasil dilalui, terdapat kelelahan yang mungkin tidak pernah diceritakan, harapan yang selalu dipanjatkan dalam setiap doa, serta keyakinan yang tidak pernah hilang kepada peneliti. Semua itu menjadi kekuatan yang membuat peneliti mampu bertahan di setiap proses hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya

sederhana ini peneliti persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur, hormat, dan terima kasih kepada Ayah dan Umak. Peneliti menyadari bahwa tidak ada pencapaian ataupun kata-kata yang mampu membalas seluruh cinta dan pengorbanan yang telah diberikan. Namun, peneliti berharap karya ini dapat menjadi salah satu alasan bagi Ayah dan Umak untuk tersenyum bangga. Semoga langkah kecil ini menjadi awal bagi peneliti untuk terus berusaha membahagiakan Ayah dan Umak, membalas setiap kebaikan yang telah diberikan, serta menjadi anak yang dapat membawa keberkahan dan kebanggaan di dunia maupun akhirat. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh berkah, serta membalas setiap kebaikan Ayah dan Umak dengan balasan yang terbaik. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Selanjutnya, peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, sekaligus Pembimbing I serta Ketua Tim Penguji yang telah senantiasa membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
5. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Si., Psikolog, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak nasihat, motivasi, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan studi.
6. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada peneliti serta mahasiswa lainnya.
7. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Bapak Drs. Miskahuddin, M.Si., selaku Pembimbing II sekaligus Sekretaris Tim Penguji yang senantiasa membimbing peneliti dengan sabar, meluangkan banyak waktu, serta memberikan dukungan dan motivasi sehingga peneliti semakin bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si., selaku Penguji I yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Ibu Amalia Musri, S.Psi., M.Psi., selaku Penguji II yang senantiasa memberikan arahan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Seluruh dosen, staf, dan sivitas akademika Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, serta memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.

12. Terima kasih kepada sivitas akademika serta mahasiswa organisasi, khususnya pengurus SEMA-F, DEMA-F, dan HMP UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi sebagai responden sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih kepada saudara-saudari tercinta, yaitu abang dan adik-adik peneliti, Ristandi Saputra, Syaid Iskandar, dan Shadiqah Ramadhani. Terima kasih atas dukungan, nasihat, perhatian, serta doa yang tidak pernah terputus dalam setiap langkah peneliti.
14. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang kepada peneliti.
15. Sahabat-sahabat terkasih, Titi, Muji, Fara, Jawza, Nini, Dena, dan Qia. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta kenangan indah yang telah mewarnai perjalanan peneliti selama masa perkuliahan.
16. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
17. Untuk diri sendiri, Ayu Safrida Hanum. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses ini. Segala usaha, kesabaran, dan kekuatan yang telah diberikan menjadi bukti bahwa setiap proses memiliki makna. Semoga ke depan dapat terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik serta mampu meraih kebahagiaan, kesuksesan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas segala doa, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga seluruh kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan.

Banda Aceh, 15 Juli 2026
Peneliti



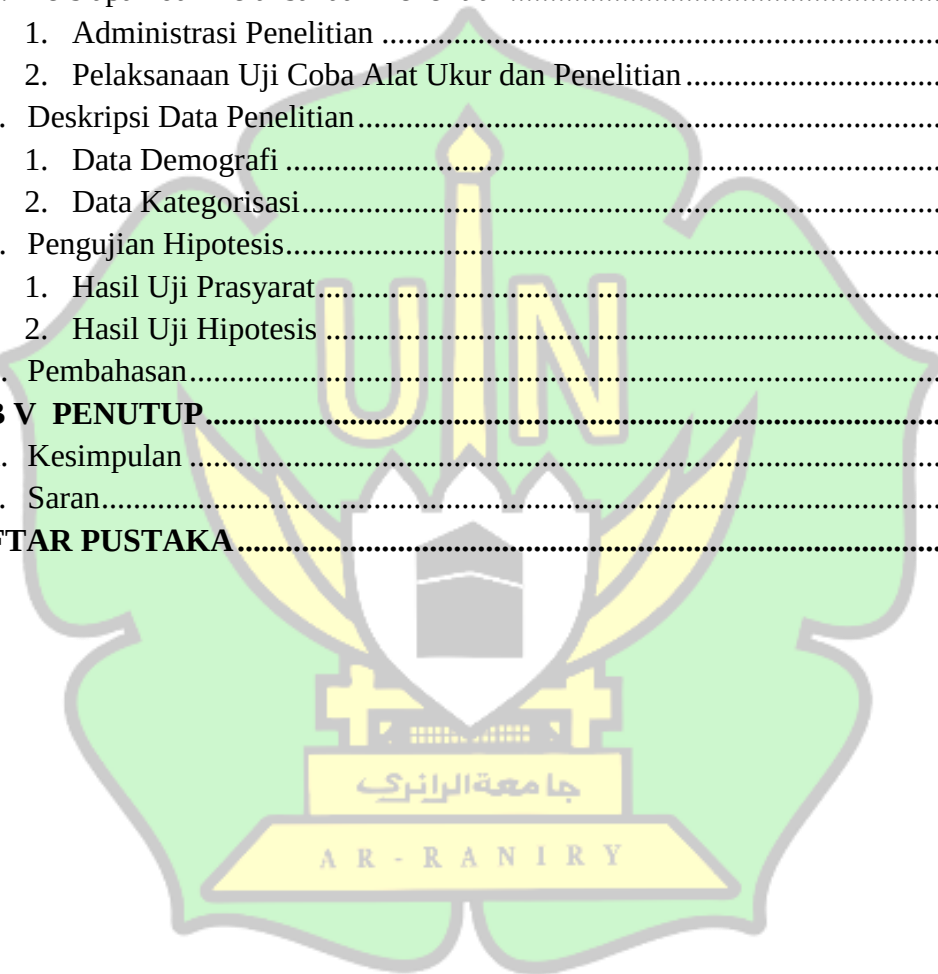
Ayu Safrida Hanum
220901058



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASILIAN SKRIPSI	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. <i>People Pleasing</i>	15
1. Pengertian <i>People Pleasing</i>	15
2. Aspek-Aspek <i>People Pleasing</i>	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>People Pleasing</i>	20
B. <i>Self-Boundaries</i>	22
1. Pengertian <i>Self-Boundaries</i>	22
2. Aspek-Aspek <i>Self Boundaries</i>	24
C. Hubungan <i>People Pleasing</i> dengan <i>Self-Boundaries</i>	25
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
1. <i>People Pleasing</i>	30
2. <i>Self-Boundaries</i>	31
D. Subjek Penelitian.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Alat Ukur Penelitian	35

2. Uji Validitas.....	39
3. Uji Daya Beda Aitem	42
4. Uji Reliabilitas.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Teknik Pengolahan Data.....	46
2. Uji Prasyarat	48
3. Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	50
1. Administrasi Penelitian	50
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	53
1. Data Demografi	54
2. Data Kategorisasi.....	56
C. Pengujian Hipotesis.....	60
1. Hasil Uji Prasyarat.....	60
2. Hasil Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Organisasi yang Terdaftar dan Aktif Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	32
Tabel 3. 2 Isaac dan Micheal	34
Tabel 3. 3 Jumlah Sempel Per Fakultas yang Sudah di Hitung Menggunakan Rumus Proporsional	35
Tabel 3. 4 Skor Aitem Favourable dan Unfavourable	36
Tabel 3. 5 Blue Print Skala People Pleasing	37
Tabel 3. 6 Blue Print Skala Self-Boundaries	38
Tabel 3. 7 Koefisien CVR Skala People Pleasing	41
Tabel 3. 8 Koefisien Skala Self-Boundaries	41
Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala People Pleasing	43
Tabel 3. 10 Blue Print Akhir Skala People Pleasing	43
Tabel 3. 11 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Self-Boundaries	44
Tabel 3. 12 Blue Print Akhir Skala Self-Boundaries	45
Tabel 4. 1 Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 2 Data Demografis Berdasarkan Fakultas	55
Tabel 4. 3 Data Demografis Berdasarkan Angkatan	55
Tabel 4. 4 Data Demografis Berdasarkan Jenis Organisasi	56
Tabel 4. 5 Data Demografis Berdasarkan Jabatan Dalam Organisasi	56
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian Skala People Pleasing	57
Tabel 4. 7 Kategorisasi Skala People Pleasing	58
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Penelitian Skala Self-Boundaries	58
Tabel 4. 9 Kategorisasi Skala Self-Boundaries	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov Smirnov	61
Tabel 4. 11 Uji Linieritas Penelitian	61
Tabel 4. 12 Uji Hipotesis Data Penelitian	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	27
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN II	Banda Aceh tentang Penetapan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN III	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN IV	Surat Balasan Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN V	Kuesioner <i>Try Out</i>
LAMPIRAN VI	Tabel Data <i>Try Out</i>
LAMPIRAN VII	Hasil Analisis Statistik Data <i>Try Out</i>
LAMPIRAN VIII	Kuesioner Penelitian
LAMPIRAN IX	Tabel Data Penelitian
LAMPIRAN X	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
LAMPIRAN XI	Daftar Riwayat Hidup Peneliti



**HUBUNGAN ANTARA *SELF-BOUNDARIES* DENGAN
PERILAKU *PEOPLE PLEASING* PADA
PENGURUS ORGANISASI KEMAHASISWAAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRAK

Fenomena perilaku *people pleasing* cukup banyak dialami oleh mahasiswa, khususnya yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, di mana individu cenderung mengutamakan kepentingan orang lain dan kesulitan menolak permintaan sehingga mengabaikan kebutuhan pribadi. Kondisi ini diduga berkaitan dengan rendahnya kemampuan dalam menetapkan batasan diri (*self-boundaries*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-boundaries* dengan perilaku *people pleasing* pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi SEMA-F dan DEMA-F UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 657 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 227 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *proporsional*. Instrumen penelitian menggunakan skala *self-boundaries* dan skala *people pleasing*, serta teknik analisis data kuantitatif menggunakan korelasi *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-boundaries* dengan perilaku *people pleasing*, dengan koefisien korelasi sebesar -0,762 dan nilai signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya, semakin tinggi kemampuan *self-boundaries* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan perilaku *people pleasing*, dan sebaliknya semakin rendah *self-boundaries*, maka semakin tinggi kecenderungan *people pleasing*.

Kata Kunci: *Self-boundaries*, *People pleasing*, Mahasiswa organisasi.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-BOUNDARIES AND
PEOPLE-PLEASING BEHAVIOR AMONG
STUDENT ORGANIZATION OFFICIALS AT
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRACT

The phenomenon of people pleasing behavior is commonly experienced by university students, particularly those actively involved in student organizations, where individuals tend to prioritize the interests of others and experience difficulty refusing requests, thereby neglecting their own needs. This condition is presumed to be associated with a low level of self-boundaries. This study aimed to determine the relationship between self-boundaries and people pleasing behavior among students involved in student organizations at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study employed a quantitative approach using a correlational research design. The population consisted of all students who were members of the Faculty Student Senate (SEMA-F) and the Faculty Student Executive Board (DEMA-F) at UIN Ar-Raniry Banda Aceh, totaling 657 students. A sample of 227 respondents was selected using purposive and proportional sampling techniques. The research instruments consisted of a self-boundaries scale and a people pleasing scale, while quantitative data were analyzed using Spearman's Rho correlation. The results revealed a significant negative relationship between self-boundaries and people pleasing behavior, with a correlation coefficient of -0.762 and a significance value of $(p) = 0.000$ ($p < 0.05$). These findings indicate that the proposed hypothesis was accepted. In other words, the higher the students' self-boundaries, the lower their tendency to engage in people pleasing behavior. Conversely, the lower the students' self-boundaries, the higher their tendency to exhibit people pleasing behavior.

Keywords: Self-boundaries, People pleasing, Student organization members.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang hidup bersosialisasi, tidak bisa terlepas dari hubungan dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang membutuhkan orang lain untuk bekerja sama, menjalin ikatan, serta memenuhi kebutuhan sosial dan perasaan. Interaksi dengan orang lain sangat penting dalam membentuk kepribadian, sikap, dan kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar (Fajriah, et al., 2024). masalah ini relevan dalam konteks pendidikan tinggi. Mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik merupakan agen perubahan yang diharapkan mampu mengelola berbagai tanggung jawab, membangun hubungan interpersonal yang sehat, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya (Abada et al., 2023). Selain dituntut untuk mencapai prestasi akademik, mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan non-akademik. Salah satu upaya pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui keterlibatan dalam organisasi. Dalam organisasi, mahasiswa dituntut untuk mampu berinteraksi secara efektif dengan individu yang memiliki latar belakang, karakteristik, serta tujuan yang beragam (Valentino, 2025), Yang mana individu perlu memiliki kemampuan dalam menjalin relasi interpersonal yang sehat, mengambil keputusan secara mandiri, serta menetapkan batasan diri yang adaptif agar dapat menyeimbangkan kebutuhan pribadi dengan tuntutan lingkungan. Keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan menjadi konteks

yang penting dalam mengembangkan kemampuan tersebut (Sun, 2023). Khususnya organisasi senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) yang mana SEMA-F adalah organisasi yang ruang lingkup hanya di tingkat fakultas yang menampung dan menyalurkan aspirasi dalam bentuk peran-peran legislasi di tingkat fakultas. Sedangkan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) berfungsi sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa dengan ruang lingkup di tingkat fakultas (UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, 2025). Organisasi ini berfungsi sebagai wadah pengembangan berbagai keterampilan, seperti kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi interpersonal, serta kemampuan dalam mengambil keputusan (Dewanti et al., 2025). Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi juga dapat dipandang sebagai bentuk aktualisasi diri dalam ranah sosial, yang menuntut adanya kemampuan adaptasi, pengelolaan diri, serta komitmen terhadap peran yang dijalankan (Astin, 1999).

Namun dinamika sosial dalam organisasi kemahasiswaan tidak terlepas dari adanya tekanan sosial dan kebutuhan untuk menjaga hubungan interpersonal. Mahasiswa sering kali berada dalam situasi yang menuntut mereka untuk menyesuaikan diri, mempertahankan keharmonisan relasi, serta memenuhi ekspektasi dari senior, pengurus inti, maupun anggota lainnya. Apabila kondisi ini tidak diimbangi dengan kemampuan dalam mengenali dan mempertahankan batasan diri, maka hal tersebut dapat mendorong munculnya kecenderungan untuk terlalu mengutamakan kepentingan orang lain atau yang dikenal sebagai *people pleasing* (Aditya, 2022).

Fenomena ini cukup banyak dialami oleh mahasiswa, baik di Indonesia maupun di berbagai negara lain, yang menunjukkan adanya kecenderungan *people pleasing* hingga mengabaikan kebutuhan pribadi. Hasil penelitian deskriptif terhadap mahasiswa dengan kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 44% responden berada pada kategori sangat tinggi, 34% pada kategori tinggi, dan 22% pada kategori sedang. Data ini diperoleh melalui pengukuran menggunakan skala coping strategy pada 200 responden berusia 18–24 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta (Sari, 2024). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa jumlah mahasiswa yang memiliki kecenderungan kuat untuk menyenangkan orang lain tergolong besar, baik dalam konteks kehidupan sosial maupun akademik. Selain itu, penelitian yang dilakukan di kota Semarang juga menemukan bahwa sekitar 86% mahasiswa menyadari adanya kecenderungan *people pleasing* dalam diri mereka, yang menunjukkan bahwa perilaku ini cukup umum dialami oleh mahasiswa (Stefani, 2020).

Kondisi ini berpotensi menjadi lebih kompleks ketika mahasiswa terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan, yang memiliki tuntutan sosial dan interaksi interpersonal yang lebih intens. Dalam konteks tersebut, kecenderungan *people pleasing* dapat muncul dalam bentuk perilaku sehari-hari. Hal ini kerap terlihat dalam kehidupan organisasi mahasiswa, di mana pengurus sering mengalami kesulitan untuk menolak permintaan dari rekan atau pimpinan divisi, meskipun mereka sedang dalam kondisi lelah atau memiliki beban akademik yang tinggi. Bahkan, tidak jarang individu menerima tugas yang sebenarnya bukan menjadi tanggung jawabnya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan tugas akademik

terabaikan karena prioritas lebih diberikan pada kegiatan organisasi. Penerimaan terhadap beban tambahan ini sering kali didorong oleh rasa tidak enak, kekhawatiran akan penilaian negatif seperti dianggap tidak loyal, serta keinginan untuk menghindari konflik demi menjaga hubungan yang harmonis. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan individu untuk mendahulukan kepentingan orang lain dibandingkan kebutuhan pribadi, yang mengindikasikan lemahnya batasan diri (Wee, 2021).

Selain itu, pengurus organisasi juga kerap mengalami kesulitan dalam membedakan antara tanggung jawab organisasi dengan kapasitas diri yang dimiliki, sehingga batas antara kewajiban dan kemampuan menjadi kurang jelas. Kondisi ini mendorong individu untuk terus memenuhi tuntutan lingkungan, meskipun dapat menimbulkan kelelahan secara fisik maupun emosional. Jika berlangsung secara terus-menerus, hal tersebut berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis serta efektivitas individu dalam menjalankan peran akademik dan organisasi (Hadfield & Hasson, 2022). Oleh karena itu, kurangnya kemampuan dalam menetapkan batasan diri dapat meningkatkan risiko munculnya perilaku *people pleasing*.

Menurut Devanti, *people pleasing* merujuk pada individu yang memiliki kecenderungan untuk menyenangkan orang lain serta sering kali meminta maaf terlebih dahulu, bahkan ketika tidak sepenuhnya diperlukan. Individu dengan kecenderungan ini umumnya merasa tidak nyaman untuk menolak permintaan, sehingga lebih memprioritaskan kondisi dan kebutuhan orang di sekitarnya. Perilaku tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh penerimaan dalam

lingkungan sosial. Selain itu, mereka cenderung berusaha memenuhi ekspektasi orang lain agar mendapatkan pengakuan. Karakteristik lain yang sering muncul meliputi rendahnya kepercayaan diri, kesulitan menolak ajakan, perasaan malu, serta kecenderungan mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan orang lain (Devanti, 2023).

Individu dengan kecenderungan *people pleasing* juga umumnya memiliki kebutuhan yang tinggi untuk disukai oleh orang lain. Kondisi ini membuat mereka lebih sering mengikuti pendapat mayoritas tanpa mengungkapkan pandangan atau perasaan pribadi terlebih dahulu. Akibatnya, mereka kerap dipersepsikan kurang memiliki pendirian yang jelas. Fokus yang berlebihan terhadap keinginan dan perasaan orang lain juga menyebabkan individu kesulitan mengenali apa yang sebenarnya mereka rasakan atau butuhkan. Mereka sering merasa bertanggung jawab atas emosi dan kebahagiaan orang di sekitarnya, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya harga diri. Bahkan, dalam beberapa kasus, individu menilai dirinya berdasarkan jumlah pujian atau pengakuan yang diterima dari orang lain (Wuryanto, 2024).

Penelitian mengenai *people pleasing* menjadi penting untuk dilakukan di Indonesia, mengingat fenomena ini bukanlah hal yang jarang terjadi di kalangan mahasiswa, melainkan termasuk dalam aspek psikososial yang cukup umum dan berpotensi memengaruhi hubungan interpersonal, proses pengambilan keputusan, serta kondisi kesehatan mental individu (Fiisabiilillah et al., 2025). Oleh karena itu, kajian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang

memengaruhi munculnya *people pleasing*, khususnya pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus dengan dinamika sosial yang kompleks.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena tersebut, peneliti juga melakukan observasi awal di lapangan. Hasil observasi tersebut memperkuat temuan sebelumnya, yang diperoleh melalui wawancara informal dan mini survei terhadap anggota SEMA-F dan DEMA-F di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan serupa, sebagaimana tercermin dalam kutipan wawancara berikut:

Kutipan Wawancara 1

“Kalau capek ya pasti ada, biasanya karna tugas aja sih, lebih sering bentrok dengan tugas kuliah walaupun capek, tugasnya yaaa tetap di kerjain, cuma pas kita kerjain capeknya double. Kalau lagi di situasi kaya gitu sebenarnta pengen kali nolak tapi ga berani nanti di nilai jelek sama orang tu, terus setelah tugasnya di kerjain ada rasa aman karna udah nyenangkan orang, tapi sebelum itu ada rasa stres terus capek” (M, Anggota SEMA-F Sains dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh).

Kutipan Wawancara 2

“Ngerasa capek kali kalau lagi banyak-banyak nya tugas kuliah terus ada tugas dari organisasi, itu betulan capek kali oii, terus capeknya lagi ngerjain tugas yang seharusnya bukan bagian kita, maksudnya divisi kami kan ada kolebs sama divisi lain, terus divisi lain Cuma terima beres aja, jadi divisi kami yang di suruh asah otak. karna kita engga enak an, yaudah terima apa adanya aja, terus susah juga nolak karna itu udah jdi tanggung jawab sebagai pengurus, sejak di lantik. Ya kita harus siap terima tugas yang di kasih, sekali pun dalam hati kadang pengen nolak” (S, Ketua Departemen, DEMA-F Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh).

Kutipan Wawancara 3

“Kalau ditanya capek apa gak, ya cepek, sering ngerasa ga enak hati aja sih, kaya misalkan kalau lagi ada tugas trus kayak kalau lagi ada program.. di situ lah kerasa kali capeknya, sebenarnya tugas-tugasnya itu udah di bagi per anggota setiap divisi, tapi kadang yang effort untuk ngerjain, kami-kami aja, yang lain ada tapi nanti ujung-ujungnya kami juga yang selesaiin.. alasanya banyak kali, supaya nanti kami yang lanjutin selesaiin tugas tu, mau nolak ga enak karna

jabatan dia di atas kami apa lagi kami adek adek leting karna kan kalau tugasnya ga siap pasti satu divisi tu yang nanti di kata-katain” (F Anggota DEMA-F Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh).

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar responden mengungkapkan bahwa mereka kerap merasakan kelelahan dan stres, serta memiliki keinginan untuk menolak tugas organisasi karena beban akademik yang belum terselesaikan. Namun demikian, mereka merasa khawatir akan dinilai negatif, seperti dianggap tidak loyal atau tidak bertanggung jawab, sehingga tetap menerima setiap tugas yang diberikan meskipun secara internal merasa terbebani. Setelah menyelesaikan tugas tersebut, muncul perasaan lega karena telah memenuhi harapan orang lain, walaupun sebelumnya mengalami tekanan. Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan perilaku *people pleasing* pada mahasiswa dalam organisasi, yang ditandai dengan kesulitan menolak permintaan orang lain akibat kekhawatiran terhadap penilaian sosial dan label negatif dalam kelompok.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Zalika (2024) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi perilaku *people pleasing* adalah *self-boundaries*. *Self-boundaries* merupakan kemampuan individu dalam menetapkan batasan diri untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan orang lain. Kemampuan ini berfungsi sebagai bentuk perlindungan diri yang membantu individu bersikap lebih tegas dalam menentukan batasan, sekaligus tetap menghargai kebutuhan diri sendiri sehingga tercipta hubungan yang sehat dan saling menghormati. Dengan demikian, batasan diri memungkinkan seseorang untuk membedakan secara jelas antara kebutuhan, perasaan, serta tanggung jawab pribadi dengan milik orang lain. Selain itu, *Self-*

boundaries juga berperan dalam membantu individu menghadapi tekanan eksternal dan tuntutan sosial yang berlebihan (Sriwahyuni & Seprina, 2024). Individu yang memiliki batasan diri yang kuat cenderung mampu bersikap tegas, menolak permintaan yang tidak sesuai dengan kapasitas atau tanggung jawabnya, serta mengomunikasikan kebutuhan pribadi secara sehat. Sebaliknya, individu dengan batasan diri yang lemah cenderung mengalami perasaan bersalah, kesulitan dalam menolak permintaan, dan lebih mudah mengikuti keinginan orang lain demi menyenangkan mereka (Nurazisah et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara *Self-boundaries* dengan perilaku *people pleasing* pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan *Self-Boundaries* dengan perilaku *People Pleasing* pada organisasi kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Self-Boundaries* dengan perilaku *People Pleasing* pada organisasi kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah teori dalam bidang psikologi dan memberikan manfaat untuk perluasan pemikiran tentang pengembangan ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi sosial. Serta diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai salah satu sumber informasi serta penambahan wawasan dan pengetahuan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa, khususnya pengurus organisasi kemahasiswaan, mengenai pentingnya *self-boundaries* dalam menjaga keseimbangan antara tanggung jawab organisasi dan kebutuhan pribadi. Melalui pemahaman tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan batasan diri secara sehat, bersikap lebih asertif, serta mengurangi kecenderungan *people pleasing*, sehingga mampu menjaga kesejahteraan psikologis dan menjalankan perannya dalam organisasi secara optimal.

b. Bagi Organisasi Kemahasiswaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi organisasi kemahasiswaan dalam membangun budaya organisasi yang mendukung kesehatan psikologis anggotanya. Organisasi diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang menghargai batasan diri setiap anggota, mendorong komunikasi yang

terbuka dan asertif, serta menerapkan pembagian tugas yang proporsional sehingga dapat meminimalkan munculnya perilaku *people pleasing* yang berlebihan.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya fakultas, program studi, maupun unit layanan konseling mahasiswa, dalam menyusun program psikoedukasi, pelatihan komunikasi asertif, serta pengembangan *self-boundaries* sebagai upaya mendukung kesehatan mental mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada temuan yang di peroleh dari beberapa penelitian sebelumnya, di mana terdapat berbagai perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zalika & Nisa, 2024) yang berjudul “*The Relationship between Self Boundaries and People Pleaser Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan individu dalam menetapkan batasan diri dengan kecenderungan perilaku *people pleasing* pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, dengan populasi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam di UIN Raden Mas Said Surakarta. Sampel penelitian berjumlah 112 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *systematic random sampling*. Instrumen yang

digunakan berupa skala *self-boundaries* dan skala *people pleasing*, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self-boundaries* dan perilaku *people pleasing*, di mana rendahnya kemampuan menetapkan batasan diri berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan individu untuk menyenangkan orang lain. Penelitian ini memiliki kesamaan variabel X dan Y, sedangkan perbedaannya terletak pada populasi penelitian.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Desi Permata Sari dan Komarudin (2024) dengan judul “*The Relationship Between Coping Strategies and Resilience for Students with People Pleaser Tendency*” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *coping strategies* dan resiliensi pada mahasiswa dengan kecenderungan *people pleasing*. Populasi penelitian mencakup mahasiswa yang berusia antara 18 hingga 24 tahun, dengan jumlah responden sebanyak 200 orang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kecenderungan *people pleasing* yang tinggi biasanya memiliki strategi koping emosional yang kurang adaptif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang perilaku *people pleasing*. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan, yaitu *coping strategies*, bukan *self-boundaries*, dan fokusnya bukan pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Muhana & Rohmatun, 2025) dengan judul “Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya dengan Perilaku *People*

Pleaser pada Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kelekatan teman sebaya sebagai faktor sosial dengan perilaku *people pleasing* pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan populasi mahasiswa Fakultas Psikologi dan Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung, dengan jumlah sampel sebanyak 122 mahasiswa yang diperoleh melalui teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian berupa skala kelekatan teman sebaya dan skala *people pleasing*, dan dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku *people pleasing*, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kebutuhan afiliasi dan kedekatan sosial dengan teman sebaya, semakin besar kecenderungan individu untuk bersikap *people pleasing*. Perbedaan utama terletak pada variabel Y dan populasi penelitian.

Selain itu, penelitian oleh (Devina & Murdiana, 2024) yang berjudul “*The Relationship Between Self-Acceptance and People Pleaser in Late Adolescents Who Experienced Parental Divorce*” turut memberikan kontribusi teoritis terhadap pemahaman perilaku *people pleasing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri (*self-acceptance*) dengan perilaku *people pleasing* pada remaja akhir yang mengalami perceraian orang tua. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional, dengan jumlah sampel sebanyak 134 remaja yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self-acceptance* dan perilaku *people*

pleasing, di mana semakin rendah penerimaan diri, semakin tinggi kecenderungan individu untuk menyenangkan orang lain. Meskipun penelitian ini tidak secara langsung mengkaji *self-boundaries*, temuan ini memperkuat asumsi bahwa aspek internal individu yang berkaitan dengan konsep diri memiliki peran penting dalam munculnya perilaku *people pleasing*. Perbedaan mendasar dengan penelitian ini terletak pada variabel X yang diteliti serta subjek penelitian, karena penelitian tersebut berfokus pada remaja dengan latar belakang keluarga tertentu, bukan mahasiswa dalam konteks organisasi.

Penelitian oleh Nurazisah, et al., (2025) yang berjudul “Psikoedukasi *self-boundaries* Sebagai Upaya Peningkatan Batasan Diri Pada Siswa SMA X Makassar” yang bertujuan untuk mengetahui perubahan pemahaman dan penerapan *self-boundaries* pada remaja melalui program psikoedukasi, dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang untuk mengikuti rangkaian kegiatan psikoedukasi dan diuji menggunakan desain *one-group pre-test* dan *post-test*. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman tentang *self-boundaries* sebelum dan sesudah psikoedukasi diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah program psikoedukasi diberikan, terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep *self-boundaries* dan mereka lebih memahami pentingnya batasan diri serta dampaknya dalam hubungan sosial sehari-hari. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan adalah variabel X yang mana sama-sama meneliti *self-baoundaries* dan perbedaannya terletak pada tujuan, variabel Y, dan subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanghana, Mage, dan Ratu (2025) yang berjudul “Pengaruh *Attachment Style* Terhadap Kecenderungan Perilaku *People Pleasing* pada Mahasiswa di Kota Kupang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *attachment style* terhadap kecenderungan perilaku *people pleasing* pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi mahasiswa berdomisili di Kota Kupang yang berjumlah 382 partisipan yang dipilih menggunakan simple random sampling. Instrument penelitian yang digunakan adalah *Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA)* dan *The Disease to Please Triangle* yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik inferensial untuk melihat pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *attachment style* berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan perilaku *people pleasing*, di mana mahasiswa dengan gaya kelekatan tidak aman (*insecure attachment*) cenderung memiliki tingkat *people pleasing* yang lebih tinggi. Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel Y, yaitu perilaku *people pleasing*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, yaitu *attachment style*, serta pada konteks subjek penelitian yang tidak secara khusus meneliti mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan enam penelitian terdahulu yang telah peneliti lampirkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini “Hubungan Antara *Self-Boundaries* dengan Perilaku *People Pleasing* pada Organisasi Kemahasiswaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh” memiliki keaslian dan keunikan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. *People Pleasing*

1. Pengertian *People Pleasing*

King menjelaskan bahwa *people pleasing* merupakan perilaku individu yang cenderung mengorbankan diri demi menyenangkan orang lain. Individu dengan kecenderungan ini sering mengabaikan kebutuhan dan keinginan pribadinya untuk memenuhi ekspektasi orang lain. Lebih lanjut, King menyatakan bahwa perilaku *people pleasing* bukan semata-mata didorong oleh keinginan untuk berbuat baik, melainkan muncul dari perasaan tidak aman, ketakutan, dan rasa malu. Individu dengan kecenderungan ini umumnya memiliki kekhawatiran terhadap penolakan serta kebutuhan yang kuat untuk diterima, dihargai, dan dicintai (King, 2018).

Hill mendefinisikan *people pleasing* sebagai individu yang sangat memperhatikan penilaian orang lain terhadap dirinya. Perilaku ini ditunjukkan melalui kecenderungan untuk menyenangkan orang lain secara berlebihan dengan mengorbankan kebutuhan pribadi demi memperoleh penerimaan sosial. Individu dengan karakteristik ini biasanya kurang tegas dan terus-menerus mencari persetujuan dari lingkungan sekitarnya. Tingkat kecenderungan *people pleasing* dapat bervariasi, misalnya hanya muncul dalam kelompok tertentu seperti rekan kerja atau atasan, sehingga individu tidak selalu berusaha menyenangkan semua orang, tetapi lebih terfokus pada pihak-pihak yang dianggap penting (Hill, 2021).

Sementara itu, Kelly menyatakan bahwa *people pleasing* merupakan perilaku individu yang selalu berusaha menyenangkan orang lain, meskipun hal tersebut

dapat menimbulkan tekanan, penderitaan, bahkan kelelahan emosional (*burnout*). Perilaku ini dilakukan dengan tujuan agar individu merasa dibutuhkan, dihargai, dan diterima oleh orang lain, serta dapat berlangsung secara terus-menerus selama kecenderungan tersebut masih ada dalam diri individu (Kelly, 2022).

Braiker dalam buku yang berjudul “*The Disease to Please Curing the People-Pleasing Syndrome*” menjelaskan bahwa *people pleasing* merupakan sindrom psikologis yang ditandai dengan kebutuhan yang berlebihan untuk mendapat penerimaan sosial, kesulitan menolak permintaan orang lain, serta kecemasan yang muncul ketika menghadapi potensi konflik. Braiker menyebutkan bahwa individu dengan kecenderungan *people pleasing* sering merasa bersalah ketika tidak memenuhi harapan orang lain, sehingga memilih untuk terus melakukan segalanya meskipun hal tersebut dapat merugikan diri sendiri (Braiker, 2001). Selain itu, Zalika dan Nisa (2024) menambahkan bahwa *people pleasing* muncul sebagai upaya untuk mempertahankan hubungan sosial serta menghindari konflik. Individu dengan kecenderungan ini cenderung menggantungkan penilaian diri pada penerimaan dari orang lain, sehingga merasa perlu memastikan kebahagiaan orang di sekitarnya.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *people pleasing* merupakan perilaku individu yang berupaya menyenangkan orang lain dengan mengorbankan kepentingan pribadi. Individu dengan kecenderungan ini memiliki kebutuhan yang tinggi untuk diterima oleh lingkungan sosial, sehingga sering mengalami kesulitan dalam menolak permintaan, meskipun berpotensi merugikan dirinya. Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan, penelitian ini

mengacu pada definisi yang disampaikan oleh Braiker (2001), karena dianggap paling relevan dan komprehensif dalam menjelaskan fenomena *people pleasing* yang diteliti.

2. Aspek-Aspek *People Pleasing*

Menurut Hill (2021), terdapat lima aspek utama yang mencerminkan perilaku *people pleasing*, yaitu ketakutan dalam menyampaikan pendapat pribadi, kekhawatiran yang berlebihan terhadap penilaian sosial, kesulitan untuk mengatakan “tidak”, kecenderungan mengorbankan keinginan pribadi, serta fokus yang berlebihan pada kesejahteraan orang lain.

a. Ketakutan Mengungkapkan Pendapat Pribadi

Individu dengan kecenderungan *people pleasing* cenderung enggan menyampaikan pendapat yang berbeda karena khawatir dapat mengganggu keharmonisan hubungan atau membuat orang lain merasa tidak nyaman. Bahkan ketika diminta untuk memberikan opini, mereka lebih memilih memberikan jawaban yang sesuai dengan harapan orang lain.

b. Kekhawatiran Berlebih terhadap Penilaian Sosial

Perilaku ini ditandai dengan tingginya perhatian terhadap bagaimana orang lain menilai dirinya, baik itu teman, keluarga, rekan kerja, maupun orang yang tidak dikenal. Penilaian dari lingkungan eksternal sering dijadikan dasar dalam menentukan sikap dan mengambil keputusan.

c. Kesulitan Mengatakan “Tidak”

Individu yang memiliki kecenderungan *people pleasing* umumnya mengalami kesulitan untuk menolak permintaan orang lain. Mereka cenderung langsung

menyetujui permintaan tersebut meskipun bertentangan dengan keinginan pribadi, karena takut mengecewakan orang lain. Hal ini sering kali dipengaruhi oleh rasa bersalah yang muncul ketika pernah menolak di masa lalu.

d. Mengorbankan Keinginan Pribadi demi Orang Lain

Dalam kehidupan sehari-hari, individu sering menempatkan kebutuhan orang lain di atas kepentingan pribadi. Hal ini dapat terlihat dari keputusan-keputusan sederhana hingga yang lebih besar, seperti mengikuti pilihan orang lain demi menjaga hubungan.

e. Fokus Berlebihan pada Kesejahteraan Orang Lain

Sebagian besar waktu dan energi individu digunakan untuk membantu serta menyenangkan orang lain tanpa mempertimbangkan batasan diri. Meskipun membantu orang lain merupakan hal yang positif, jika dilakukan secara berlebihan tanpa keseimbangan, hal tersebut dapat menjadi indikasi perilaku *people pleasing* yang merugikan.

Selain itu, Menurut Braiker (2001) *people pleasing* terbagi ke dalam tiga aspek utama yaitu, *People Pleasing Mindset* (Pola Pikir), *People Pleasing Habits* (Kebiasaan) dan *People Pleasing Feelings* (Perasaan), adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. *People Pleasing Mindset* (Pola Pikir)

People Pleasing Mindset adalah dimensi yang menjelaskan mengenai pola pikir yang mengarahkan individu untuk menjadi *people pleasing* atau selalu berusaha agar orang lain selalu menyukainya, dengan selalu berpikir untuk terus

menyenangkan orang lain, bergantung pada penilaian dan selalu mengutamakan orang lain.

b. *People Pleasing Habits* (Kebiasaan)

People Pleasing Habits yaitu dimensi berupa perilaku yang sering muncul pada individu yang memiliki dorongan kuat untuk melakukan sesuatu yang melampaui tanggung jawab atau tugasnya, dan ini dapat menjadi suatu kebiasaan seperti sulit menolak sehingga individu akan selalu mengorbankan dirinya demi kepentingan orang lain.

c. *People pleasing feelings* (Perasaan)

People pleasing feelings, dimensi ini menjelaskan tentang perasaan yang dipengaruhi oleh rasa takut kehilangan hubungan yang berharga, individu dengan kecenderungan ini kerap merasa takut jika tindakan atau kata-katanya menyebabkan jarak atau konflik yang membuat orang lain tidak menyukainya sehingga individu akan berusaha untuk selalu menjaga dan menyenangkan perasaan orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengacu pada aspek *people pleasing* yang dikemukakan oleh Braiker, yaitu *people pleasing mindsets*, *people pleasing habits*, dan *people pleasing feelings*. Pemilihan aspek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa ketiga aspek tersebut lebih operasional dan spesifik untuk digunakan dalam pengukuran *people pleasing*, khususnya dalam konteks organisasi. Aspek-aspek tersebut mencakup dimensi penting dalam kehidupan berorganisasi, seperti kecenderungan untuk menyenangkan orang lain, mengorbankan kepentingan pribadi, serta adanya rasa takut dan cemas terhadap

penilaian atau reaksi orang lain. Dengan demikian, aspek ini dinilai relevan dan mampu mendukung tujuan penelitian dalam memahami perilaku *people pleasing* pada populasi yang diteliti.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *People Pleasing*

Menurut Hurley-Hines (2024), terdapat enam faktor utama yang memengaruhi munculnya perilaku *people pleasing*, yaitu *anxiety* (kecemasan), *fear of rejection* (ketakutan akan penolakan), *past trauma* (pengalaman traumatis), *cultural or family expectations* (tuntutan budaya atau keluarga), serta *low Self-boundaries* (rendahnya batasan diri).

a. *Anxiety* (Kecemasan): Kecemasan dapat mendorong individu untuk berperilaku *people pleasing*, karena adanya ketakutan akan mengecewakan atau ditolak oleh orang lain. Kondisi ini membuat individu cenderung menyetujui berbagai permintaan tanpa mempertimbangkan keinginan pribadi, serta lebih mengutamakan kebutuhan orang lain. Pola tersebut dapat berulang karena upaya terus-menerus untuk menyenangkan orang lain justru memperkuat tingkat kecemasan.

b. *Fear of Rejection* (Takut Penolakan): Ketakutan akan penolakan menjadi salah satu pendorong utama perilaku ini. Individu meyakini bahwa ketidakmampuan memenuhi harapan orang lain akan berujung pada penolakan atau penilaian negatif. Akibatnya, mereka tetap mengikuti permintaan orang lain meskipun merasa tertekan, demi mempertahankan hubungan dan penerimaan sosial.

c. *Low Self-Esteem* (Harga Diri Rendah): Individu dengan harga diri yang rendah cenderung menggantungkan nilai dirinya pada penerimaan orang lain. Mereka berusaha menyenangkan orang lain untuk mendapatkan pengakuan dan kasih sayang. Namun, ketergantungan pada validasi eksternal ini bersifat sementara dan dapat menimbulkan pola berulang dalam mencari persetujuan dari lingkungan.

d. *Past Trauma* (Pengalaman Traumatis): Pengalaman traumatis dapat membentuk kecenderungan *people pleasing*, karena individu belajar bahwa memenuhi kebutuhan orang lain merupakan cara untuk merasa aman atau menghindari konflik. Individu yang tumbuh dalam lingkungan yang kurang responsif terhadap kebutuhan emosional sering kali menekan kebutuhan pribadi dan lebih memprioritaskan orang lain. Pola ini dapat bertahan dalam jangka panjang sebagai kebiasaan.

e. *Cultural or Family Expectations* (Tuntutan Budaya atau Keluarga): Nilai-nilai yang berkembang dalam budaya dan keluarga juga dapat memengaruhi perilaku *people pleasing*. Lingkungan yang menekankan pentingnya pengorbanan diri dan pemenuhan harapan sosial dapat membuat individu merasa berkewajiban untuk selalu mengutamakan orang lain, meskipun harus mengabaikan kesejahteraan dirinya sendiri.

f. *Low Self-boundaries* (Rendahnya Batasan Diri): Kurangnya kemampuan dalam menetapkan batasan diri menyebabkan individu kesulitan menolak permintaan orang lain dan lebih rentan dimanfaatkan. Rendahnya batasan diri juga membuat individu kehilangan kendali atas kebutuhan dan prioritas pribadinya.

Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa perilaku *people pleasing* tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek psikologis, pengalaman pribadi, serta lingkungan sosial. Faktor psikologis seperti kecemasan, ketakutan akan penolakan, dan rendahnya harga diri mendorong individu untuk mencari penerimaan dengan mengutamakan kepentingan orang lain. Pengalaman traumatis turut membentuk pola perilaku tersebut sebagai mekanisme untuk memperoleh rasa aman dan menghindari konflik. Selain itu, nilai budaya dan keluarga juga memperkuat kecenderungan ini melalui tuntutan sosial yang menekankan pengorbanan diri.

Di sisi lain, rendahnya batasan diri menjadi faktor yang memperkuat perilaku *people pleasing*, karena individu mengalami kesulitan dalam menolak permintaan, mudah dimanfaatkan, serta kurang mampu mengelola kebutuhan dan prioritas pribadi. Kondisi ini membuat individu cenderung terus mengikuti keinginan orang lain tanpa mempertimbangkan batas yang sehat dalam interaksi sosial. Secara umum, seluruh faktor tersebut saling berkaitan dan dapat membentuk pola *people pleasing* yang berlangsung secara berkelanjutan apabila individu tidak mampu mengembangkan batasan diri yang efektif.

B. Self-Boundaries

1. Pengertian Self-Boundaries

Menurut Cloud dan Townsend (1992), *self-boundaries* merupakan batas psikologis yang menunjukkan perbedaan antara diri individu dengan orang lain. Batas ini dapat dianalogikan seperti pagar yang membatasi wilayah kepemilikan, yang berfungsi untuk membedakan antara tanggung jawab pribadi dan tanggung

jawab orang lain. Dengan adanya *self-boundaries*, individu dapat memahami mana yang menjadi kewajibannya dan mana yang bukan, serta memiliki kebebasan dalam mengelola kehidupannya sendiri. Selain itu, *self-boundaries* tidak bersifat sebagai penghalang yang memutus hubungan dengan orang lain, melainkan lebih seperti pagar yang memiliki akses keluar-masuk. Artinya, individu tetap dapat menjaga hal-hal positif dalam dirinya, melindungi diri dari pengaruh negatif, serta tetap terbuka terhadap hal-hal baik dari lingkungan. Dengan demikian, *self-boundaries* berperan dalam menjaga integritas diri, keseimbangan emosional, dan kualitas hubungan sosial.

Pada dasarnya, *self-boundaries* juga berkaitan dengan perlindungan terhadap ranah privasi individu. Setiap individu memiliki hak untuk menentukan sejauh mana informasi pribadi dapat dibagikan kepada orang lain sebagai bentuk kepercayaan. Dalam hal ini, individu perlu mempertimbangkan batas antara hal yang bersifat pribadi dan yang dapat dipublikasikan dalam hubungan sosial, sehingga mampu mengatur batasan yang jelas antara wilayah privat dan publik (Rahma Hidayati & Irwansyah, 2021).

Selanjutnya, Cole (2021) menjelaskan bahwa *self-boundaries* merupakan bentuk penegasan individu terhadap batasan yang telah ditetapkan kepada orang lain dalam konteks interaksi sosial. Kemampuan ini membantu individu dalam membangun rasa aman dan nyaman dalam hubungan, sekaligus memperkuat pendirian diri. Melalui *self-boundaries*, individu dapat belajar untuk menentukan kapan harus menolak dan kapan dapat memenuhi permintaan orang lain, sehingga interaksi sosial dapat berlangsung secara sehat dan seimbang.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-boundaries* merupakan kemampuan individu dalam menetapkan dan menegaskan batasan diri dalam hubungan sosial, sehingga mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan tuntutan dari orang lain. Kemampuan ini berperan dalam menciptakan rasa aman, kenyamanan, serta membantu individu memiliki pendirian yang jelas dalam berinteraksi. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada definisi yang dikemukakan oleh Cole (2021), karena dianggap memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta relevan dengan tujuan penelitian.

2. Aspek-Aspek Self Boundaries

Menurut Cole (2021) terdapat 4 aspek *self-boundaries* Batasan Fisik, Batasan Emosional, Batasan Mental dan Batasan Material, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Batasan Fisik

Batasan fisik adalah kemampuan seseorang untuk menjaga tubuhnya, termasuk menentukan siapa yang boleh menyentuhnya, dan bagaimana cara menyentuhnya. Batasan ini membantu seseorang merasa aman dan nyaman dalam berinteraksi dengan orang lain.

b. Batasan Material

Batasan material adalah kemampuan seseorang untuk mengatur penggunaan dan akses orang lain terhadap barang atau miliknya, termasuk menentukan siapa yang boleh meminjam, menggunakan, serta dalam kondisi apa hal tersebut diperbolehkan. Batasan ini membantu menjaga kenyamanan, rasa aman, dan tanggung jawab atas kepemilikan pribadi.

c. Batasan Emosional

Batasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengatur respons emosinya secara sehat. Hal ini mencakup kemampuan untuk menahan reaksi yang muncul secara spontan, tidak menyalahkan pihak lain, menjaga privasi diri, tidak terlalu memasukkan segala hal ke dalam perasaan, serta tidak memikul beban emosi atau masalah orang lain secara berlebihan.

d. Batasan Mental

Batasan mental adalah kemampuan seseorang untuk menjaga pikiran, nilai, serta pendapat pribadinya. Batasan ini membuat seseorang tetap terbuka mendengarkan orang lain, tetapi tetap berpegang pada keyakinannya sendiri serta tidak mudah dipengaruhi atau ditekan oleh orang lain.

C. Hubungan *People Pleasing* dengan *Self-Boundaries*

Self-boundaries merupakan kemampuan individu dalam menetapkan batasan yang sehat antara dirinya dengan orang lain, baik pada aspek emosional, kognitif, maupun perilaku. Cloud dan Townsend dalam *boundaries* menjelaskan bahwa batasan diri berfungsi sebagai mekanisme perlindungan psikologis yang membantu individu memahami tanggung jawab pribadi, mengelola emosi, serta menentukan sejauh mana keterlibatan dengan orang lain diperlukan (Cloud & Townsend, 2002). Individu yang memiliki *self-boundaries* yang baik mampu mempertahankan nilai, kebutuhan, dan kepentingan pribadinya tanpa diliputi rasa bersalah atau ketakutan akan kehilangan penerimaan sosial.

Self-boundaries memiliki peran penting dalam membentuk perilaku interpersonal, khususnya dalam mencegah munculnya kecenderungan *people*

pleasing. Braiker (2001) menjelaskan bahwa *people pleasing* merupakan pola perilaku yang ditandai dengan keinginan berlebihan untuk menyenangkan orang lain, disertai kesulitan dalam menolak permintaan, rasa takut terhadap penolakan, serta kecenderungan mengabaikan kebutuhan pribadi. Perilaku ini umumnya muncul pada individu yang tidak memiliki batasan diri yang jelas, sehingga lebih mengutamakan persetujuan dari luar dibandingkan kesejahteraan dirinya sendiri.

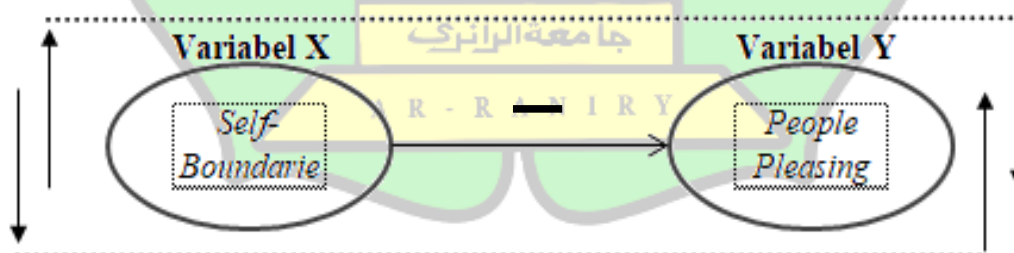
Individu dengan *self-boundaries* yang rendah tetap mengalami emosi dasar seperti rasa takut mengecewakan orang lain, kecemasan terhadap konflik, serta kekhawatiran akan kehilangan hubungan. Namun, keterbatasan dalam menetapkan batasan diri membuat emosi tersebut diekspresikan melalui kepatuhan yang berlebihan dan perilaku menyenangkan orang lain (Cloud & Townsend, 2002). Akibatnya, individu cenderung menekan kebutuhan pribadi dan mengabaikan kondisi psikologisnya demi mempertahankan keharmonisan hubungan sosial.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Zalika dan Nisa (2024) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Self-boundaries* dan perilaku *people pleasing* pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya kemampuan dalam menetapkan batasan diri berkaitan dengan tingginya kecenderungan *people pleasing*. Sebaliknya, individu yang memiliki batasan diri yang baik cenderung lebih asertif dan tidak mudah terlibat dalam perilaku menyenangkan orang lain secara berlebihan.

Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, keterkaitan antara *self-boundaries* dan *people pleasing* menjadi semakin terlihat. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi dihadapkan pada berbagai tuntutan peran, tekanan sosial, serta

ekspektasi dari rekan maupun pimpinan organisasi. Mahasiswa dengan batasan diri yang kurang kuat cenderung mengalami kesulitan dalam menolak tugas tambahan, merasa tidak nyaman dalam menyampaikan pendapat yang berbeda, serta lebih mengutamakan kepuasan orang lain dibandingkan menjaga keseimbangan diri. Kondisi tersebut dapat mendorong munculnya perilaku *people pleasing* sebagai bentuk penyesuaian sosial yang kurang adaptif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku *people pleasing* merupakan salah satu bentuk perilaku interpersonal yang dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menetapkan batasan diri. *self-boundaries* berperan sebagai faktor protektif yang membantu individu menjaga keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan tuntutan lingkungan sosial. Semakin baik kemampuan *self-boundaries* yang dimiliki mahasiswa, maka kecenderungan untuk melakukan *people pleasing* akan semakin rendah. Sebaliknya, rendahnya *self-boundaries* akan meningkatkan kecenderungan individu untuk menunjukkan perilaku *people pleasing*, khususnya dalam konteks organisasi kemahasiswaan.



Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat hubungan negatif antara *self-*

boundaries dengan perilaku *people pleasing* pada mahasiswa organisasi kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.” Artinya, semakin tinggi *self-boundaries* mahasiswa, maka semakin rendah perilaku *people pleasing*. Sebaliknya, semakin rendah *self-boundaries* mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan *people pleasing*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai landasan metodologinya. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya merupakan metode penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengkaji fenomena, hubungan antar variabel, serta kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat yang dapat diukur secara objektif (Fadilla et al., 2022). Pendekatan ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk menganalisis pola hubungan, interaksi, serta keterkaitan antara dua variabel secara terukur, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan yang terjadi di antara variabel tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, serta melihat sejauh mana perubahan pada satu variabel berkaitan dengan perubahan pada variabel lain (Fadilla et al., 2022). Dalam penelitian ini, metode korelasional digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara *Self-boundaries* dengan *people pleasing* pada pengurus organisasi kemahasiswaan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang berperan dalam memengaruhi variabel lainnya, sehingga keberadaannya berkaitan dengan faktor yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang

dipengaruhi oleh variabel bebas. Penentuan dan identifikasi kedua variabel ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian (Azwar, 2016).

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : *Self-Boundaries*
2. Variabel Terikat (Y) : *People Pleasing*

C. Definisi Operasional Variabel

1. *People Pleasing*

People pleasing merupakan perilaku individu yang cenderung berusaha menyenangkan orang lain dengan mengesampingkan kepentingan pribadi. Individu dengan kecenderungan ini memiliki kebutuhan yang tinggi untuk diterima oleh lingkungan sosialnya, sehingga sering mengalami kesulitan dalam menolak permintaan, meskipun hal tersebut berpotensi merugikan dirinya sendiri. Perilaku *people pleasing* tidak muncul secara instan, melainkan berkembang dari berbagai faktor psikologis yang telah terbentuk dalam diri individu sejak waktu yang cukup lama.

Menurut Braiker (2001), terdapat tiga aspek utama dalam *people pleasing*, yaitu *people pleasing mindsets*, *people pleasing habits*, dan *people pleasing feelings*. Ketiga aspek tersebut mencerminkan pola pikir, kebiasaan perilaku, serta kondisi emosional yang mendorong individu untuk terus berupaya menyenangkan orang lain.

2. *Self-Boundaries*

Self-boundaries merupakan kemampuan individu dalam menetapkan dan menegaskan batasan diri kepada orang lain dalam konteks kehidupan sosial. Kemampuan ini berperan dalam membantu individu menciptakan rasa aman dan nyaman dalam hubungan, serta memperkuat pendirian diri. Melalui *self-boundaries*, individu dapat memahami kapan perlu menolak permintaan orang lain dan kapan dapat memenuhinya secara proporsional, sehingga interaksi sosial dapat berlangsung secara sehat dan seimbang.

Menurut Cole (2021), *self-boundaries* terdiri dari empat aspek utama, yaitu batasan fisik, batasan emosional, batasan mental, dan batasan material. Keempat aspek ini mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola berbagai bentuk batasan diri dalam kehidupan sehari-hari.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi fokus dalam penelitian, yang bisa meliputi makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa, yang dapat menjadi sumber data untuk mewakili karakteristik tertentu dalam penelitian tersebut (Fadilla et al., 2022). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry yang tergabung didalam kepengurusan organisasi mahasiswa (ORMAWA), yaitu Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F), dan Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F), pada periode tahun 2025 yang berjumlah 657 orang. Adapun data tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara ketua SEMA dan DEMA setiap fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Adapun populasi dapat kita lihat secara terperinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1

Jumlah Mahasiswa Organisasi yang Terdaftar dan Aktif Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Fakultas	Organisasi	Jumlah Mahasiswa
1	Tarbiyah dan Keguruan	SEMA	31
		DEMA	79
2	Syariah dan Hukum	SEMA	34
		DEMA	43
3	Adab dan Humaniora	SEMA	24
		DEMA	49
4	Dakwah dan Komunikasi	SEMA	39
		DEMA	53
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	SEMA	18
		DEMA	46
6	Sains dan Teknologi	SEMA	18
		DEMA	31
7	Ushuliddin dan Filsafat	SEMA	18
		DEMA	31
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	SEMA	28
		DEMA	46
9	Psikologi	SEMA	27
		DEMA	42
TOTAL			657

2. Sampel

Sampel penelitian dipahami sebagai bagian dari keseluruhan objek yang diobservasi, yang dipilih sedemikian rupa sehingga dianggap mampu merepresentasikan karakteristik seluruh populasi secara akurat (Fadilla dkk., 2022). Dalam upaya memperoleh data yang kredibel, penelitian ini menerapkan teknik proporsional dan *purposive sampling*, pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive*) guna memastikan subjek memiliki karakteristik yang relevan dengan variabel penelitian.

Adapun kriteria subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif di UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa responden merupakan mahasiswa yang berada pada tahap perkembangan dewasa awal dan sedang menjalankan peran akademiknya di perguruan tinggi. Pada fase ini, individu umumnya menghadapi berbagai tuntutan, baik dalam aspek akademik maupun sosial, termasuk keterlibatan dalam lingkungan kampus dan organisasi. Sehingga berpotensi mengalami *self-boundaries* serta *people pleasing* dalam interaksi sosial.
- b. Terdaftar sebagai pengurus organisasi SEMA-F dan DEMA-F UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2025: Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa responden merupakan mahasiswa yang secara nyata terlibat dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan, khususnya pada lembaga legislatif (SEMA-F) dan eksekutif (DEMA-F) di tingkat fakultas. Kedua organisasi tersebut memiliki karakteristik berupa tuntutan peran yang jelas, tanggung jawab yang cukup besar, serta frekuensi interaksi sosial yang tinggi antaranggota. Situasi ini berpotensi menimbulkan berbagai tekanan sosial, ekspektasi dari lingkungan, serta kebutuhan untuk menjaga hubungan interpersonal. Oleh karena itu, kondisi tersebut dianggap relevan untuk mengkaji kecenderungan *people pleasing* serta kemampuan individu dalam menetapkan batasan diri dalam konteks organisasi.
- c. Telah menjadi pengurus organisasi minimal 6 bulan: Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang memadai dalam menjalankan peran sebagai pengurus organisasi serta berinteraksi dengan sesama anggota dan pengurus lainnya. Dalam rentang waktu tersebut,

individu umumnya telah terlibat dalam berbagai dinamika organisasi, seperti pembagian tugas, tuntutan peran, dan tekanan sosial. Hal ini penting agar responden dapat memberikan jawaban yang lebih tepat dan sesuai dengan pengalaman nyata, khususnya dalam menghadapi situasi yang berkaitan dengan self boundaries dan kecenderungan *people pleasing*.

Selanjutnya, penentuan jumlah sampel keseluruhan dihitung menggunakan tabel *Isaac* dan *Micheal* Berikut ini jumlah sampel dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 2

Isaac dan Micheal

Populasi (N)	Tingkat Presisi (e)	Tingkat Presisi (e)
657 Orang	5% (0.05)	227 Orang

Dan untuk menentukan besarnya sampel pada masing-masing fungsi organisasi disetiap fakultas secara berimbang peneliti menggunakan Rumus Alokasi Proposional (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Target responden

N_i : Jumlah populasi setiap fakultas

N : Total seluruh populasi penelitian (657)

n : Total targer sampel keseluruhan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* (227 orang)

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh rincian pembagian porsi sampel untuk total SEMA-F sebanyak 81 responden dan total DEMA-F sebanyak 146

responden. Adapun rincian distribusi sebaran populasi dan targer minimum sampel untuk setiap fakultas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3

Jumlah Sampel Per Fakultas yang Sudah di Hitung Menggunakan Rumus Proporsional

No	Fakultas	Sampel SEMA	Sampel DEMA
1	Tarbiyah dan Keguruan	10	27
2	Syariah dan Hukum	12	15
3	Adab dan Humaniora	8	17
4	Dakwah dan Komunikasi	13	18
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	6	16
6	Sains dan Teknologi	6	11
7	Ushuliddin dan Filsafat	6	11
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	10	16
9	Psikologi	10	15
Total		81	146

Dengan pendekatan ini, sampel yang terpilih diharapkan memiliki keterkaitan yang kuat dengan fenomena yang diteliti serta sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini dinilai tepat digunakan karena populasi penelitian, yaitu pengurus organisasi SEMA-F dan DEMA-F UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan variabel yang dikaji, khususnya terkait *self boundaries* dan kecenderungan *people pleasing* (Sugiyono, 2013).

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat, sehingga teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan skala untuk mengukur subjek.

1. Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang

digunakan adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan *skala likert* ini, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut digunakan sebagai tolak ukur dalam membuat instrumen penelitian berupa pernyataan-pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

Masing-masing skala memiliki empat alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Aitem *favourable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavourable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016). Adapun nilai aitem *favourable* dan *unfavourable* dapat dilihat di tabel 3.1.

Tabel 3. 4
Skor Aitem Favourable dan Unfavourable

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala *People Pleasing* dan skala *Self-Boundaries*, berikut lampiran kedua skala.

a. *Skala People Pleasing*

People pleasing dapat diukur dengan menggunakan skala *people pleasing* yang disusun peneliti berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Braiker.

Untuk menunjukkan aitem *favourable* ditandai dengan F dan untuk menunjukkan aitem *unfavourable* ditandai dengan UF.

Tabel 3. 5
Blue Print Skala People Pleasing

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			F	UF		
1	People Pleasing Mindsets (Pola Pikir)	1. Kecenderungan untuk berpikir selalu menyenangkan orang lain	1, 19	10, 25	10	33.33%
		2. Ketergantungan terhadap penilaian orang lain dalam menilai diri sendiri	11, 26	2, 20		
		3. Ketergantungan mengutamakan kebutuhan orang lain dibanding kebutuhan pribadi	3	12		
2	People Pleasing Habits (Kebiasaan)	1. Perilaku yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu yang melampaui tanggung jawabnya	13, 21	4, 27	10	33.33%
		2. Kemampuan individu untuk menghilangkan kebiasaan sulit menolak permintaan orang lain	5, 28	14, 22		
		3. Kemampuan individu untuk tidak selalu mengorbankan dirinya demi kepentingan orang lain	15	6		
3	People pleasing feelings (Perasaan)	1. Perasaan takut kehilangan hubungan yang berharga	7	16	10	33,33%
		2. Perasaan takut jika tindakannya membuat orang lain tidak menyukainya	17, 23	8, 29		
		3. berusaha untuk selalu menjaga dan menyenangkan perasaan orang lain.	9, 30	18, 24		
Total			15	15	30	100%

b. *Skala Self-Boundaries*

Self-Boundaries dapat diukur dengan menggunakan skala *self-boundaries* yang disusun peneliti berdasarkan empat aspek yang dikemukakan oleh Cole. Untuk menunjukkan aitem *favourable* ditandai dengan F dan untuk menunjukkan aitem *unfavourable* ditandai dengan UF.

Tabel 3. 6
Blue Print Skala Self-Boundaries

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			F	UF		
1	Batasan Fisik	1. Kemampuan menjaga keamanan tubuh dalam interaksi sosial	1	17	6	%
		2. Kemampuan menentukan siapa yang diperbolehkan melakukan kontak fisik	25	9		
		3. Kemampuan mengatur bentuk kontak fisik yang dapat diterima	18	2		
2	Batasan Material	1. Kemampuan mengatur siapa yang boleh menggunakan barang pribadi	10	26	8	%
		2. Kemampuan menetapkan aturan dalam meminjamkan barang	3	19		
		3. Menentukan kondisi peminjaman barang	27	11		
		4. Kemampuan melindungi kepemilikan pribadi dari penyalahgunaan	20	4		
3	Batasan Emosional	1. Kemampuan mengontrol reaksi emosional dalam interaksi sosial	12	28	10	%
		2. Kemampuan tidak meyalahkan orang lain dalam situasi emosional	5	21		
		3. Kemampuan menjaga emosi pribadi	29	13		
		4. Kemampuan tidak memasukkan semua hal kedalam perasaan	22	6		
		5. Kemampuan tidak memikul beban emosi	14	30		

		orang lain			
		1. kemampuan mempertahankan pendapat pribadi dalam interaksi	7	23	
		2. Kemampuan mempertahankan nilai pribadi	31	15	
4	Batasan Mental	3. Kemampuan bersikap terbuka mendengarkan orang lain tetapi tetap berpegang pada keyakinan diri	24	8	8 %
		4. Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	16	32	
		Total	16	16	32 100%

2. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu aspek paling krusial dalam proses pengukuran karena berkaitan dengan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya (Azwar, 2016). Dalam penelitian ini, perhatian utama diarahkan pada validitas isi, yaitu sejauh mana butir-butir aitem dalam instrumen mampu merepresentasikan secara menyeluruh aspek-aspek dari konstruk yang hendak diukur. Validitas isi juga menuntut agar setiap pertanyaan yang disusun benar-benar sesuai dengan tujuan pengukuran serta tetap berada dalam batasan konseptual yang telah ditetapkan. Untuk menguji validitas isi secara kuantitatif, penelitian ini memanfaatkan analisis *korelasi Product Moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Walaupun secara teoritis aitem-aitem yang digunakan telah dinilai relevan, pengujian empiris tetap diperlukan guna memastikan bahwa setiap butir benar-benar mencerminkan indikator perilaku dari variabel psikologis yang diteliti. Di samping itu, evaluasi validitas isi juga dilakukan secara kualitatif melalui penilaian oleh panel ahli di

bidang psikologi, dengan kualifikasi minimal Strata 2 (S2). Tingkat kesepakatan antar ahli terhadap kelayakan aitem kemudian dihitung dan dinyatakan dalam bentuk statistik sebagai indikator validitas isi instrumen. Berdasarkan Azwar (2016), salah satu pendekatan yang digunakan dalam analisis ini adalah *Content Validity Ratio* (CVR) yang dirumuskan sebagai berikut.

$$CVR = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem "esensial"

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Nilai *Content Validity Ratio* (CVR) berada pada kisaran $-1,00$ hingga $+1,00$. Menurut Azwar, nilai CVR yang lebih besar dari $0,00$ menunjukkan bahwa lebih dari separuh panel ahli menilai bahwa butir tersebut merupakan bagian yang penting dalam instrumen penelitian. Semakin tinggi nilai CVR dan semakin jauh dari angka nol, maka semakin kuat pula tingkat esensialitas serta validitas isi dari aitem tersebut.

Dalam tahap seleksi aitem, penafsiran nilai CVR dilakukan secara relatif dalam rentang $-1,0$ sampai $+1,0$ dengan kriteria sebagai berikut:

1. Aitem Gugur: Butir pernyataan yang memperoleh nilai CVR nol atau bernilai negatif harus dihapus karena dianggap kurang relevan oleh para ahli.
2. Aitem Diterima: Butir yang memiliki nilai CVR positif dipertahankan karena dinilai telah memenuhi kriteria validitas isi yang memadai (Azwar, 2016).

a. Komputasi Skala *People Pleasing*

Hasil komputasi CVR skala *People Pleasing* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 7

Koefisien CVR Skala People Pleasing

No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR
1	1	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1		

Berdasarkan hasil komputasi skala *Self-Boundaries* yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 32 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

b. Komputasi Skala *Self-Boundaries*

Hasil komputasi CVR skala *Self-Boundaries* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 8

Koefisien Skala Self-Boundaries

No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil komputasi skala *Self-Boundaries* yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 30 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda dilakukan dengan mengorelasikan skor setiap aitem dengan skor total untuk menilai kemampuan masing-masing butir dalam membedakan responden. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu aitem mampu mengidentifikasi perbedaan antara individu yang memiliki karakteristik tertentu dengan individu yang tidak memilikinya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 16.

Nilai daya beda diperoleh melalui perhitungan koefisien korelasi Pearson product moment, yang digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara skor tiap aitem dengan skor total skala (Azwar, 2021). Aitem dinyatakan memiliki daya diskriminasi yang baik apabila responden dengan skor total tinggi cenderung memberikan respons yang lebih tinggi atau sesuai pada aitem tersebut, sedangkan responden dengan skor total rendah cenderung memberikan respons yang lebih rendah. Semakin besar perbedaan respons antara kelompok skor tinggi dan kelompok skor rendah, maka semakin baik pula kemampuan aitem dalam membedakan responden (Azwar, 2016).

Dalam penelitian ini, kriteria daya beda ditentukan berdasarkan korelasi antara skor aitem dengan skor total. Aitem dianggap memiliki daya diskriminasi yang memadai apabila nilai korelasinya mencapai $r_{ix} \geq 0,25$. Sebaliknya, apabila nilai $r_{ix} < 0,25$, maka aitem dinilai memiliki daya beda yang rendah sehingga perlu dieliminasi dari skala. Proses perhitungan daya diskriminasi dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Azwar, 2012).

a. Uji daya beda aitem skala *people pleasing*

Hasil analisis daya beda aitem *people pleasing* sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala People Pleasing

No	Rix	No	Rix
1	0.503	16	0.652
2	0.296	14	0.592
3	0.319	18	0.282
4	0.446	19	0.357
5	0.575	20	0.535
6	-0.198	21	0.375
7	0.544	22	0.352
8	0.527	23	0.527
9	0.401	24	0.415
10	0.298	25	0.635
11	0.343	26	0.452
12	0.295	27	0.257
13	0.490	28	0.647
14	0.378	29	0.539
15	0.095	30	0.203

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem yang tercantum pada tabel tersebut, diketahui bahwa sebagian besar aitem memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,25, sementara hanya tiga aitem yang berada di bawah batas yang telah ditentukan. Aitem yang tidak memenuhi kriteria tersebut adalah nomor 6, 15, dan 30 sehingga dinyatakan gugur.

Dengan demikian, dari total 30 aitem yang diuji, sebanyak 27 aitem dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis data penelitian. Rincian hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3. 10
Blue Print Akhir Skala People Pleasing

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
1	<i>People Pleasing MindsetsI</i> (Pola Pikir)	1, 19, 11, 26, 3	10, 25, 2, 20, 12	10

2	<i>People Pleasing Habits</i> (Kebiasaan)	13, 21, 5, 28	4, 27, 14, 22	8
3	<i>People pleasing feelings</i> (Perasaan)	7, 17, 23, 9	16, 8, 29, 18, 24	9
Total		13	14	27

b. Uji daya beda aitem skala *self-boundaries*

Hasil analisis daya beda aitem skala *self-boundaries* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 11

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Self-Boundaries

No	Rix	No	Rix
1	0.350	17	0.402
2	0.238	18	-0.174
3	-0.039	19	0.462
4	0.445	20	0.079
5	0.232	21	0.324
6	0.303	22	-0.010
7	0.262	23	0.370
8	0.428	24	0.385
9	0.257	25	0.074
10	0.100	26	0.440
11	0.299	27	0.119
12	0.221	28	0.597
13	0.289	29	0.293
14	0.304	30	0.207
15	0.349	31	0.165
16	0.464	32	0.594

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem yang ditampilkan pada tabel tersebut, sebagian besar aitem menunjukkan nilai korelasi di atas 0,25, sementara beberapa aitem lainnya berada di bawah batas yang telah ditetapkan. Ada pun Aitem yang tidak memenuhi kriteria, yaitu nomor 2, 3, 5, 10, 12, 18, 20, 22, 25, 27, 30, dan 31, dinyatakan gugur.

Dengan demikian, dari total 32 aitem yang diuji, terdapat 20 aitem yang memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis

data penelitian. Rincian aitem yang memenuhi kriteria tersebut disajikan pada tabel 3.12.

Tabel 3. 12
Blue Print Akhir Skala Self-Boundaries

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
1	Batasan Fisik	1	17, 9	3
2	Batasan Material	-	26, 19, 11, 4	4
3	Batasan Emosional	29, 14	28, 21, 13, 6	6
4	Batasan Mental	7, 24, 16	23, 15, 8, 32	7
		6	14	20

4. Uji Reliabilitas

Salah satu aspek penting dalam menilai kualitas suatu instrumen penelitian adalah reliabilitas. Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur dalam mengukur konstruk psikologis. Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi cenderung menghasilkan data yang lebih akurat karena memiliki kesalahan pengukuran yang relatif kecil. Selain itu, reliabilitas juga menunjukkan bahwa alat ukur mampu memberikan hasil yang tetap konsisten meskipun digunakan dalam waktu yang berbeda. Besarnya reliabilitas suatu instrumen dinyatakan melalui koefisien yang berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1 nilai koefisien tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan terhadap instrumen yang digunakan (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas skala dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 16.0 *for Windows*.

a. Uji Reliabilitas Skala *People Pleasing*

Hasil pengujian reliabilitas pada skala *people pleasing* menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,873. Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian reliabilitas

ulang setelah mengeliminasi aitem yang tidak memenuhi kriteria, dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,888. Nilai tersebut menunjukkan bahwa skala *people pleasing* memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikategorikan sebagai instrumen yang layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Skala *Self-Boundaries*

Hasil pengujian reliabilitas pada skala *self-boundaries* menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,776. Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian reliabilitas ulang setelah mengeliminasi aitem yang tidak memenuhi kriteria, dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,824. Nilai tersebut menunjukkan bahwa skala *self-boundaries* memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikategorikan sebagai instrumen yang layak untuk digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan tahapan lanjutan setelah proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan merupakan data yang sudah melalui proses seleksi, sehingga dinilai layak, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Adapun tahapan dalam pengolahan data pada penelitian ini meliputi beberapa langkah berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan tahap awal dalam pengolahan data yang dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah terkumpul. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, jelas, relevan, dan siap untuk dianalisis. Proses editing umumnya dilakukan pada jawaban kuesioner,

terutama kuesioner terstruktur, agar informasi yang diperoleh mudah dipahami dan memiliki kualitas yang baik (Suyanto & Sutinah, 2007).

b. Proses Pemberian Identitas (*Coding*)

Coding adalah proses pemberian kode atau simbol berupa angka pada setiap jawaban responden untuk mempermudah pengolahan data. Pada pertanyaan tertutup, kode biasanya telah ditentukan sejak awal penyusunan instrumen. Sementara itu, pada pertanyaan terbuka, peneliti perlu terlebih dahulu mengelompokkan jawaban ke dalam kategori tertentu sebelum memberikan kode pada masing-masing kategori tersebut.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses penghitungan data yang telah dikumpulkan, baik melalui penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian. Tahap ini dilakukan dengan menghitung skor dari setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam instrumen penelitian.

d. Tabulasi

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel atau sistem pengolahan data untuk mempermudah analisis. Data yang telah dikumpulkan dapat diinput menggunakan perangkat lunak seperti *Microsoft Excel* atau program statistik lainnya. Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan program SPSS versi 16,0, sehingga proses penghitungan dan analisis data dapat dilakukan secara otomatis sesuai dengan kebutuhan penelitian (Fatihudin, 2015).

2. Uji Prasyarat

Muhibuddin dan Hasan (2013) menjelaskan bahwa uji prasyarat merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh telah memenuhi ketentuan yang diperlukan sebelum dianalisis menggunakan teknik statistik tertentu (Tanzila, 2021). Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan pendekatan non parametrik melalui teknik *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (probabilitas), yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

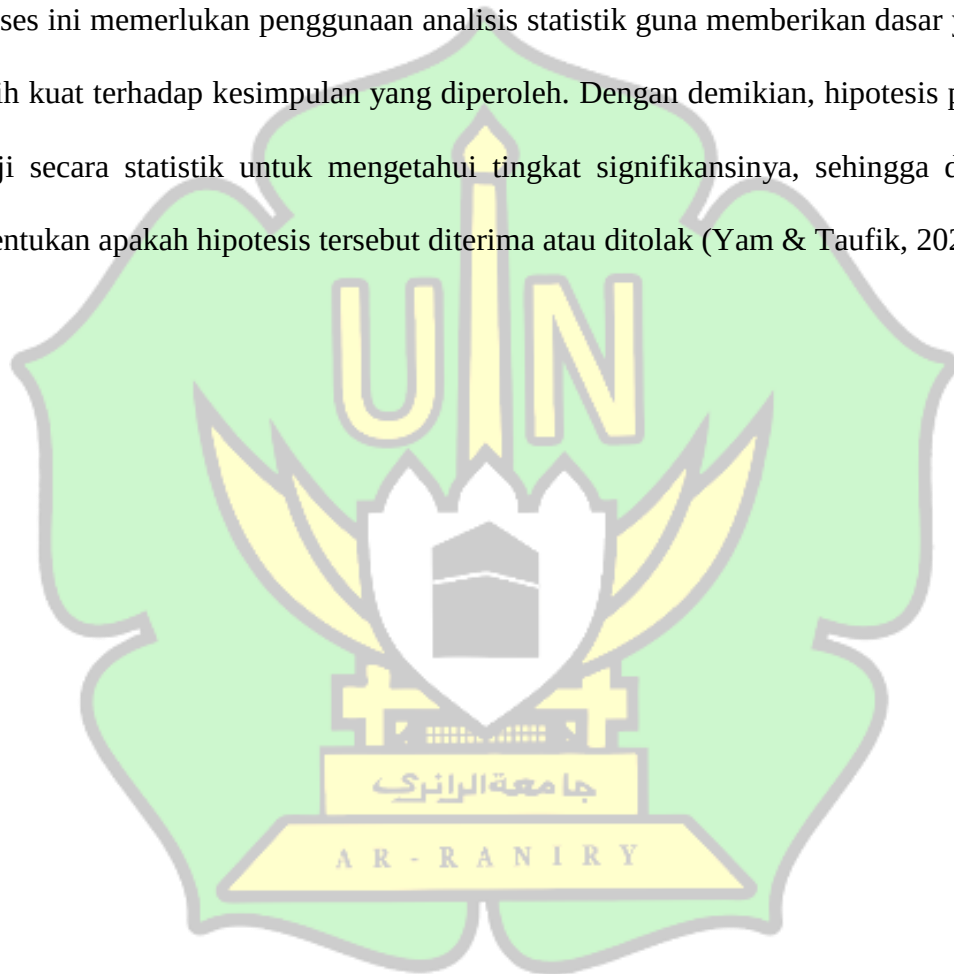
b. Uji Linieritas

Setelah dilakukan uji normalitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji linearitas. Uji ini merupakan salah satu persyaratan dalam analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel membentuk pola yang linear atau tidak. Dalam analisis regresi, variabel yang dipengaruhi disebut sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Juliansyah, 2012). Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 *for Windows* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dua variabel

dinyatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 (Purnomo, 2017).

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, uji hipotesis dilakukan sebagai tahapan penting untuk menguji kebenaran dugaan awal peneliti yang masih bersifat sementara. Proses ini memerlukan penggunaan analisis statistik guna memberikan dasar yang lebih kuat terhadap kesimpulan yang diperoleh. Dengan demikian, hipotesis perlu diuji secara statistik untuk mengetahui tingkat signifikansinya, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak (Yam & Taufik, 2021).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Tahap awal pengurusan administrasi penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian yang disahkan oleh pihak Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah memperoleh persetujuan tersebut, peneliti kemudian menyampaikan surat izin penelitian kepada pihak yang menjadi lokasi penelitian, yaitu organisasi kemahasiswaan di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya pada pengurus Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F). Selanjutnya, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti ketua organisasi maupun pengurus inti, guna memperoleh izin pelaksanaan penelitian serta menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar, tertib, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan kampus.

Selain pengurusan perizinan, peneliti juga menyiapkan kelengkapan administrasi pendukung lainnya, seperti lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) serta instrumen penelitian berupa skala psikologis, yaitu skala *self-boundaries* dan skala *people pleasing* yang telah melalui proses penyusunan, uji kelayakan, serta revisi berdasarkan arahan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, di antaranya menjaga kerahasiaan identitas responden, menggunakan

data hanya untuk kepentingan akademik, serta memastikan bahwa partisipasi responden bersifat sukarela tanpa adanya paksaan. Setelah seluruh proses pengumpulan data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir. Seluruh rangkaian administrasi penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian berjalan secara sistematis, tertib, serta sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian

Peneliti melaksanakan uji coba (*try out*) sebelum melakukan penelitian utama. Uji coba ini bertujuan untuk menilai kelayakan aitem yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis (Azwar, 2016). Pelaksanaan *try out* dilakukan pada tanggal 12 Mei hingga 19 Mei 2026 secara daring dengan memanfaatkan *Google Form* sebagai media pengumpulan data. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan kepada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di tiga fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 16 orang, Fakultas Sains dan Teknologi 31 orang, dan Fakultas Psikologi 14 orang, maka jumlah keseluruhan responden yang dilibatkan dalam tahap *try out* ini yaitu 60 orang. Responden dipilih karena memiliki karakteristik yang mendekati subjek penelitian, yaitu sama-sama aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Setelah terkumpul, data hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan program SPSS untuk mengetahui aitem yang valid dan reliabel, sehingga hanya aitem yang memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian utama.

Setelah instrumen dinyatakan layak, penelitian utama dilaksanakan dalam rentang waktu kurang lebih satu bulan mulai dari tanggal 21 Mei – 10 Juni 2026. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *Google Form* kepada responden yang merupakan pengurus aktif organisasi kemahasiswaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F). Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *grup WhatsApp* organisasi dan komunikasi langsung dengan pengurus inti. Dalam proses ini, peneliti memastikan bahwa distribusi kuesioner dilakukan secara terarah dengan memanfaatkan jaringan relasi yang dimiliki pada setiap fakultas. Peneliti memiliki satu atau beberapa orang yang dikenal secara personal di masing-masing fakultas yang kemudian diminta bantuan untuk menyebarkan link kuesioner kepada ketua organisasi maupun anggota lainnya, sehingga penyebaran kuesioner dapat menjangkau responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Untuk menjaga kesesuaian jumlah sampel dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan, yaitu *proportional sampling*, peneliti melakukan pengumpulan data secara bertahap dan terkontrol berdasarkan proporsi yang telah ditentukan pada masing-masing fakultas dan jenis organisasi. Peneliti terlebih dahulu menyebarkan kuesioner kepada pengurus Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) hingga jumlah responden pada setiap fakultas terpenuhi yaitu sebanyak 81 orang sesuai dengan proporsi sampel yang telah ditetapkan. Setelah jumlah responden SEMA-F terpenuhi, peneliti kemudian melanjutkan penyebaran kuesioner kepada pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) sebanyak 146 orang.

Strategi ini dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi responden pada setiap fakultas serta pada masing-masing organisasi sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, sehingga data yang diperoleh tetap proporsional dan representatif.

Untuk memastikan bahwa responden benar-benar telah mengisi kuesioner, peneliti menerapkan mekanisme kontrol dengan meminta bantuan ketua maupun anggota yang menyebarkan link untuk mengonfirmasi partisipasi responden. Bentuk konfirmasi tersebut dilakukan dengan meminta bukti berupa tangkapan layar (*screenshot*) setelah responden selesai mengisi kuesioner. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan data yang tidak valid serta memastikan bahwa responden yang terlibat benar-benar berpartisipasi dalam penelitian. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS Statistics 16.0 *for Windows* untuk menguji hipotesis penelitian.

B. Deskripsi Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif sebagai pengurus organisasi kemahasiswaan, khususnya pada Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) periode 2025. Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini sebanyak 657 mahasiswa. Berdasarkan jumlah tersebut, ditetapkan sampel penelitian sebanyak 227 mahasiswa yang di hitung menggunakan tabel *isaac* dan *micheal* dengan kesalahan 5%, dipilih sesuai dengan teknik sampling yang digunakan. Berikut disajikan data demografis responden yang diperoleh dalam penelitian ini.

1. Data Demografi

a. Demografi berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden didominasi oleh mahasiswa perempuan dengan jumlah 138 orang (60,8%), sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 89 orang (39,2%). Distribusi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1

Data Demografis Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	138	60,8 %
Laki-laki	89	39,2 %
Total	227	100%

b. Demografis berdasarkan Fakultas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai fakultas dengan proporsi yang beragam. Mayoritas responden berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 37 orang (16,3%), diikuti oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 31 orang (13,7%), serta Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 27 orang (11,9%). Selanjutnya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan berjumlah 26 orang (11,5%), Fakultas Adab dan Humaniora serta Fakultas Psikologi masing-masing sebanyak 25 orang (11%), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 22 orang (9,7%). Sementara itu, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat serta Fakultas Sains dan Teknologi masing-masing berjumlah 17 orang (7,5%). Distribusi responden berdasarkan fakultas tersebut dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2*Data Demografis Berdasarkan Fakultas*

No	Fakultas	Jumlah	Presentase
1	Tarbiyah dan Keguruan	37	16,2%
2	Syariah dan Hukum	27	11,8%
3	Adab dan Humaniora	25	11%
4	Dakwah dan Komunikasi	31	13,7%
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	22	9,7%
6	Sains dan Teknologi	17	7,5%
7	Ushuliddin dan Filsafat	17	7,5%
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	26	11,5%
9	Psikologi	25	11%
Total		227	100%

c. Demografis berdasarkan angkatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan 2022 dengan jumlah 120 orang (52,9%). Selanjutnya, responden dari angkatan 2023 berjumlah 71 orang (31,3%), dan angkatan 2024 sebanyak 36 orang (15,9%). Distribusi responden berdasarkan angkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3*Data Demografis Berdasarkan Angkatan*

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2022	120	52,9%
2	2023	71	31,3%
3	2024	36	15,9%
Total		227	100%

d. Demografis Berdasarkan Jenis Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) dengan jumlah 146 orang (64,3%), sedangkan responden dari Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) berjumlah 81 orang (35,7%). Distribusi responden berdasarkan jenis organisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4*Data Demografis Berdasarkan Jenis Organisasi*

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	SEMA	81	35,7%
2	DEMA	146	64,3%
Total		227	100%

e. Demografis Berdasarkan Jabatan dalam Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjabat sebagai anggota atau staf dengan jumlah 108 orang (47,6%). Selanjutnya, responden yang menjabat sebagai ketua bidang/departemen sebanyak 43 orang (18,9%), diikuti oleh sekretaris bidang sebanyak 33 orang (14,5%), serta sekretaris umum sebanyak 18 orang (7,9%). Sementara itu, responden yang menjabat sebagai ketua umum berjumlah 11 orang (4,8%), bendahara sebanyak 8 orang (3,5%), dan wakil ketua sebanyak 6 orang (2,6%). Distribusi responden berdasarkan jabatan dalam organisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5*Demografis Berdasarkan Jabatan Dalam Organisasi*

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	Ketua Umum	11	4,8%
2	Wakil Ketua	6	2,6%
3	Sekretaris	18	7,9%
4	Bendahara	8	3,5%
5	Ketua Bidang/Departemen	43	18,9%
6	Sekretaris Bidang	33	14,5%
7	Anggota/Staf	108	47,6%
Total		227	100%

2. Data Kategorisasi

a. Skala *People Pleasing*

Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hipotetik (yang mungkin terjadi) serta data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) pada variabel *self-boundaries*, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 6*Deskripsi Data Penelitian Skala People Pleasing*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
People Pleasing	108	27	67,5	13,5	91	38	62,77	12,087

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal) Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai
= terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skor maksimal) Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai
= tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2

SD (Standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai distribusi data baik secara hipotetik maupun empirik pada variabel *people pleasing*. Data hipotetik menunjukkan rentang skor teoretis dengan nilai minimum sebesar 27 dan maksimum 108, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 67,5 serta standar deviasi sebesar 13,5. Sementara itu, data empirik yang menggambarkan kondisi nyata dari responden penelitian menunjukkan nilai minimum sebesar 38 dan maksimum 91. Nilai rata-rata (*mean*) empirik diperoleh sebesar 62,77 dengan standar deviasi 12,087. Nilai-nilai statistik deskriptif tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses pengelompokan subjek penelitian ke dalam kategori tertentu, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Sedang = $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

$$\text{Tinggi} = (M + 1SD) < X$$

Keterangan:

X = Skor responden

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *people pleasing* sebagaimana pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 7
Kategorisasi Skala People Pleasing

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 50,691$	46	20,3%
Sedang	$50,691 \leq X < 74,859$	145	63,9%
Tinggi	$74,859 \leq X$	36	15,9%%
Total		227	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, hasil kategorisasi *people pleasing* menunjukkan bahwa subjek penelitian yang berada pada kategori rendah berjumlah 46 orang (20,3%), kategori sedang berjumlah 145 orang (63,9%), dan kategori tinggi berjumlah 36 orang (15,9%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *people pleasing* pada pengurus organisasi SEMA-F dan DEMA-F di UIN Ar-Raniry Banda Aceh paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala *Self-Boundaries*

Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hipotetik (yang mungkin terjadi) serta data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) pada variabel *self-boundaries*, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4. 8
Deskripsi Data Penelitian Skala Self-Boundaries

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Self-Boundaries</i>	80	20	50	10	78	27	55,85	11,499

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (*Mean*) = Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2

SD (Standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai distribusi data baik secara hipotetik maupun empirik pada variabel *self-boundaries*. Data hipotetik menunjukkan rentang skor teoretis dengan nilai minimum sebesar 20 dan maksimum 80, dengan nilai rata-rata (*mean*) 50 serta standar deviasi 10. Sementara itu, data empirik yang menggambarkan kondisi nyata dari responden penelitian menunjukkan nilai minimum sebesar 27 dan maksimum 78. Nilai rata-rata (*mean*) empirik diperoleh sebesar 55,85 dengan standar deviasi 11,499. Nilai-nilai statistik deskriptif tersebut kemudian digunakan sebagai dasar atau acuan dalam proses pengelompokan subjek penelitian ke dalam kategori tertentu. Kategorisasi dilakukan dengan membagi skor ke dalam tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Sedang = $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi = $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

X = Skor responden

M = *Mean* (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *self-boundaries* sebagaimana pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4. 9

Kategorisasi Skala Self-Boundaries

Katagorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 44,355$	29	12,8%
Sedang	$44,355 \leq X < 67,353$	169	74,4%
Tinggi	$67,353 \leq X$	29	12,8%
Total		227	100%

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, hasil kategorisasi *self-boundaries* menunjukkan bahwa subjek penelitian yang berada pada kategori rendah berjumlah 29 orang (12,8%), kategori sedang berjumlah 169 orang (74,4%), dan kategori tinggi berjumlah 29 orang (12,8%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *self-boundaries* pada pengurus organisasi SEMA-F dan DEMA-F di UIN Ar-Raniry Banda Aceh paling banyak berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Uji prasyarat terdiri dari beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian, peneliti menggunakan uji normalitas dengan teknik statistik *kolmogorov-smirnov* hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov–Smirnov

No	Variabel Penelitian	Kolmogorov–Smirnov	Sig
1	<i>People Pleasing</i>	1.425	0,034
2	<i>Self-Boundaries</i>	1.723	0,005

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov–Smirnov* menunjukkan bahwa variabel *people pleasing* memiliki nilai statistik sebesar 1,425 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,034. Sementara itu, variabel *self-boundaries* memiliki nilai statistik sebesar 1,723 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,005. Nilai signifikansi pada kedua variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *people pleasing* dan *self-boundaries* tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki pola linear. Hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$. Hasil pengujian linearitas terhadap kedua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Linieritas Penelitian

Variabel penelitian	<i>F Linearity</i>	<i>p</i>
<i>People Pleasing</i>	582,076	0,000
<i>Self-Boundaries</i>		

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 4.10, diperoleh nilai *F Linearity* sebesar 582,076 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel *people pleasing* dan *self-boundaries* bersifat linear, sehingga pola hubungan yang terbentuk mengikuti garis lurus.

2. Hasil Uji Hipotesis

Mengingat data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi *Spearman*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel *People Pleasing* dan *Self-Boundaries*. Hasil analisis korelasi *Spearman* dalam menguji hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4. 12

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Spearman's correlation</i>	<i>p</i>
<i>People Pleasing</i> <i>Self-Boundaries</i>	-0,762	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,762 dengan nilai signifikansi (p) = 0,000. Karena nilai $p = 0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *people pleasing* dan *self-boundaries*. Nilai *spearman's correlation* sebesar -0,762 menunjukkan arah hubungan yang negatif dan kuat, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi *people pleasing*, maka semakin rendah *self-boundaries* yang dimiliki individu. Sebaliknya, apabila *people pleasing* rendah, maka *self-boundaries* cenderung lebih tinggi.

D. Pembahasan

Pemilihan teknik analisis dalam penelitian ini didasarkan pada hasil uji asumsi normalitas data. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, yang kemudian diperkuat oleh hasil pemeriksaan nilai *skewness* yang masih mengindikasikan adanya penyimpangan dari distribusi normal. Dengan demikian, penggunaan korelasi parametrik *Pearson* tidak memenuhi persyaratan analisis. Oleh karena itu, peneliti menggunakan korelasi *Spearman's rho* sebagai teknik analisis non-parametrik yang lebih sesuai untuk menguji hubungan antara *self-boundaries* dan perilaku *people pleasing* pada responden penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-boundaries* dengan perilaku *people pleasing* pada pengurus organisasi kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi *Spearman's rho* diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = -0,762$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis penelitian diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-boundaries* dengan perilaku *people pleasing*. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam menetapkan batasan diri, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku *people pleasing*. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan *self-boundaries*, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk selalu berusaha menyenangkan orang lain.

Nilai koefisien korelasi sebesar $-0,762$ menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa *self-boundaries* merupakan salah satu faktor psikologis yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan munculnya perilaku *people pleasing*. Kekuatan korelasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam menetapkan batasan diri memiliki peranan penting dalam mengurangi kecenderungan untuk mengorbankan kebutuhan pribadi demi memperoleh penerimaan sosial.

Berdasarkan analisis deskriptif empiris, sebagian besar responden memiliki tingkat *people pleasing* pada kategori sedang, yaitu sebanyak 145 orang (63,9%), kategori rendah sebanyak 46 orang (20,3%), dan kategori tinggi sebanyak 36 orang (15,9%). Sementara itu, variabel *self-boundaries* juga didominasi oleh kategori sedang sebanyak 169 orang (74,4%), sedangkan kategori rendah dan tinggi masing-masing berjumlah 29 orang (12,8%). Dominannya kategori sedang pada kedua variabel menunjukkan bahwa sebagian besar pengurus organisasi telah memiliki kemampuan dalam menetapkan batasan diri, namun kemampuan tersebut belum berkembang secara optimal sehingga mereka masih menunjukkan kecenderungan *people pleasing* dalam taraf sedang.

Kategori sedang pada kedua variabel menunjukkan bahwa pengurus organisasi kemahasiswaan berada pada kondisi psikologis yang relatif adaptif. Mereka mampu menjaga hubungan interpersonal dengan baik, tetapi pada saat yang sama masih mengalami kesulitan ketika harus mempertahankan kepentingan pribadi dalam situasi tertentu. Hal ini dapat dipahami karena organisasi kemahasiswaan merupakan lingkungan sosial yang menuntut kerja sama,

loyalitas, solidaritas, komunikasi yang intensif, serta kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai karakter anggota organisasi. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa sering dihadapkan pada dilema antara memenuhi kebutuhan pribadi atau mempertahankan keharmonisan hubungan sosial.

Menurut Cole (2021), *self-boundaries* merupakan kemampuan individu dalam menetapkan, mempertahankan, dan mengomunikasikan batasan diri secara sehat kepada orang lain. Individu yang memiliki *self-boundaries* yang baik mampu membedakan mana yang menjadi tanggung jawab pribadi dan mana yang menjadi tanggung jawab orang lain dan lebih mampu mengatakan "tidak" terhadap permintaan yang melampaui kapasitas dirinya tanpa disertai rasa bersalah yang berlebihan. Sebaliknya, individu dengan *self-boundaries* yang rendah cenderung lebih mudah dipengaruhi oleh tekanan sosial, sulit menolak permintaan orang lain, serta lebih mengutamakan kepentingan orang lain dibandingkan kebutuhan dirinya sendiri (Cole, 2021).

Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh Cloud dan Townsend (2002) yang menyatakan bahwa batasan diri bukanlah bentuk penolakan terhadap hubungan sosial, melainkan mekanisme psikologis yang membantu individu menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan orang lain. Individu yang memiliki batasan diri yang sehat tetap mampu menunjukkan empati dan kepedulian kepada orang lain, namun tidak sampai kehilangan identitas, hak, ataupun kesejahteraan psikologisnya. Sebaliknya, lemahnya batasan diri menyebabkan individu lebih rentan mengalami kelelahan emosional karena terus-menerus memenuhi tuntutan lingkungan.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori Braiker (2001) yang menjelaskan bahwa *people pleasing* merupakan suatu permasalahan psikologis yang ditandai dengan kebutuhan berlebihan untuk memperoleh penerimaan sosial, ketakutan terhadap penolakan, kesulitan mengatakan "tidak", kecenderungan menghindari konflik, serta kebiasaan mengorbankan kepentingan pribadi demi menyenangkan orang lain. Menurut Braiker (2001), perilaku tersebut bukan muncul semata-mata karena individu memiliki sifat baik, melainkan karena adanya kebutuhan yang tinggi terhadap validasi eksternal. Oleh sebab itu, individu yang memiliki *self-boundaries* yang kuat cenderung lebih mampu mengendalikan kebutuhan tersebut sehingga tidak mudah terjebak dalam perilaku *people pleasing*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Zalika dan Nisa (2024) yang menemukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self-boundaries* dengan perilaku *people pleasing*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan individu dalam menetapkan batasan diri (*self-boundaries*), maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk memenuhi tuntutan orang lain secara berlebihan (*people pleasing*). Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa *self-boundaries* merupakan salah satu faktor protektif yang mampu mencegah berkembangnya perilaku *people pleasing*.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Devina dan Murdiana (2024) yang menunjukkan bahwa *self-acceptance* memiliki hubungan negatif dengan perilaku *people pleasing*. Individu yang mampu menerima dirinya secara positif tidak terlalu bergantung pada penilaian maupun penerimaan dari orang lain sehingga lebih mampu mempertahankan keputusan dan kepentingan pribadinya.

Hal ini menunjukkan bahwa *self-boundaries* dan *self-acceptance* sama-sama merupakan aspek psikologis internal yang berperan dalam menurunkan kecenderungan *people pleasing*.

Selain itu, penelitian Muhana dan Rohmatun (2025) menunjukkan bahwa kelekatan teman sebaya berhubungan positif dengan perilaku *people pleasing*. Semakin tinggi kebutuhan individu terhadap kedekatan sosial, semakin besar pula kecenderungannya untuk menyesuaikan diri secara berlebihan demi mempertahankan hubungan interpersonal. Sementara itu, penelitian Tanghana, Mage, dan Ratu (2025) menemukan bahwa mahasiswa dengan *insecure attachment* memiliki kecenderungan *people pleasing* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan pola kelekatan yang aman. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku *people pleasing* tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menetapkan batasan diri, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika hubungan interpersonal dan kebutuhan individu terhadap penerimaan sosial.

Dengan demikian hasil penelitian ini tidak berarti bahwa *self-boundaries* merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi perilaku *people pleasing*. Hurley-Hines (2024) menjelaskan bahwa perilaku tersebut juga dipengaruhi oleh kecemasan (*anxiety*), ketakutan terhadap penolakan (*fear of rejection*), harga diri yang rendah (*low self-esteem*), pengalaman traumatis (*past trauma*), serta tuntutan budaya maupun keluarga (*cultural or family expectations*). Dengan demikian, hubungan yang kuat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *self-boundaries* merupakan salah satu faktor penting, namun perilaku *people pleasing* tetap

merupakan fenomena sosial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis maupun lingkungan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori Braiker (2001), Cloud dan Townsend (2002), serta Cole (2021) yang menempatkan *self-boundaries* sebagai mekanisme psikologis yang berfungsi melindungi individu dari kecenderungan mengorbankan kebutuhan pribadi demi memperoleh penerimaan sosial. Sementara itu, secara praktis penelitian ini memberikan implikasi bahwa mahasiswa, khususnya pengurus organisasi kemahasiswaan, perlu mengembangkan kemampuan menetapkan batasan diri melalui pelatihan asertivitas, pengembangan kesadaran diri (*self-awareness*), komunikasi asertif, dan regulasi emosi. Upaya tersebut diharapkan mampu membantu mahasiswa menjaga keseimbangan antara komitmen terhadap organisasi dan kesejahteraan psikologisnya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pengumpulan data dilakukan secara daring sehingga peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung kondisi responden ketika mengisi kuesioner. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum mampu menggambarkan secara mendalam pengalaman subjektif mahasiswa mengenai perilaku *people pleasing*. Ketiga, penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara *self-boundaries* dan *people pleasing*, sehingga belum memasukkan variabel psikologis lain yang juga berpotensi memengaruhi perilaku tersebut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan *mixed methods* atau kualitatif serta menambahkan variabel seperti *self-esteem*, regulasi emosi, dukungan sosial,

maupun *attachment style* agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku *people pleasing* pada mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = -0,762$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-boundaries* dengan perilaku *people pleasing* pada pengurus organisasi kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kemampuan *self-boundaries* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan perilaku *people pleasing*. Sebaliknya, semakin rendah *self-boundaries*, maka semakin tinggi kecenderungan individu untuk berperilaku *people pleasing*. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara *self-boundaries* dengan perilaku *people pleasing* pada pengurus organisasi kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Temuan ini sekaligus menguatkan bahwa *self-boundaries* berperan sebagai faktor penting dalam mengendalikan kecenderungan individu untuk terlalu mengutamakan kepentingan orang lain dalam konteks organisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self-boundaries* dengan perilaku *people pleasing*, di mana semakin tinggi *self-boundaries* maka semakin rendah kecenderungan perilaku *people pleasing*, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa (Pengurus Organisasi)

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan *self-boundaries* sebagaimana dijelaskan dalam kajian teori, khususnya dalam aspek batasan emosional dan interpersonal. Pengembangan ini dapat dilakukan melalui latihan komunikasi asertif, seperti berani mengungkapkan pendapat, menyampaikan penolakan secara tepat, serta menetapkan prioritas pribadi. Hal ini penting agar mahasiswa tidak terjebak dalam kecenderungan *people pleasing* yang berlebihan, sehingga tetap mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan diri dan tuntutan sosial dalam organisasi.

2. Bagi Organisasi Kemahasiswaan

Disarankan untuk mengembangkan sistem interaksi yang mendukung penerapan *self-boundaries*, misalnya dengan membangun budaya komunikasi yang terbuka dan tidak menekan anggota untuk selalu menyetujui pendapat kelompok. Selain itu, organisasi dapat menyelenggarakan program pengembangan *soft skills* seperti pelatihan asertivitas atau manajemen diri, yang secara konseptual berkaitan dengan peningkatan *self-boundaries* sebagaimana diuraikan dalam kajian pustaka.

3. Bagi Pihak Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan kemampuan *self-boundaries* mahasiswa melalui program psikoedukasi, seminar, atau layanan konseling. Program ini dapat difokuskan pada penguatan kemampuan regulasi diri dan keterampilan interpersonal, yang secara teoritis berperan dalam menekan

kecenderungan perilaku *people pleasing* serta mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji variabel lain yang secara teoritis berkaitan dengan *self-boundaries* dan *people pleasing*, seperti *self-esteem*, kebutuhan akan penerimaan sosial, dan kepribadian. Selain itu, penggunaan metode seperti metode eksperimen, studi longitudinal, kualitatif atau *mixed methods* yang mana nantinya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika psikologis individu dalam menghadapi tekanan sosial di lingkungan organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abada, R., Bentahar, S., & Ramdaniar, H. (2023). *Student perspective as agent of change through education. Jurnal Eduscience (JES)*, 10(2), 643–648.
- A.King, L. (2016). *PSIKOLOGI UMUM Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta selatan: Salemba Humanika.
- Aditya, W. A. (2022). *ADAPTASI AKADEMIK DEMISIONER KETUA ORGANISASI KEMAHASISWAAN FAKULTAS DAKWAH UIN PROF KH SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO PERIODE 2020* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri). Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Astin, A. W. (1999). Student involvement: A developmental theory for higher education. *Journal of College Student Development*, 40(5), 518–529.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi ke-3) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Braiker, H. B. (2001). *The Disease to Please: Curing the People-Pleasing Syndrome* (1st ed.). McGraw-Hill.
- Cloud, H., & Townsend, J. (1992). *Boundaries: When to say yes, how to say no to take control of your life*. Zondervan.
- Cole, T. (2021). *Boundary Boss* (1st ed.). PT Gramedia Pustaka.
- Devanti, Amara. (2021). *Jadi Orang Nggak Enakan, Memang Enak?* Caesar Media Pustaka.
- Devina, N. A., & Murdiana, S. (2024). The Relationship Between Self-Acceptance and People Pleaser in Late Adolescents Who Experienced Parental Divorce. *International Jurnal Of Society Reviews (INJOSER)*, 1002-1010.
- Dewanti, L., Soelistiyono, A., Astuty, H. S., Berliani, T., & Rinovian, R. (2025). *The role of student led organizations in developing leadership and soft skills in higher education*. *Asian Journal of Applied Education*, 4(4), 517–532.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>

- Fajriah, F., Ama, S. F., Noviyanti, S., & Chan, F. (2024). Peran Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Makhluk Sosial. *Journal Of Social Science Research*, 2250-2259.
- Fiisabiilillah, F., Ningrum, Z. B., Danendra, N. D., Yusel, M. S., & Yunita, M. (2025). Efektivitas konseling asertif dalam mengurangi tekanan sosial pada mahasiswa dengan pola *people pleasing*: Studi kasus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Pendas)*, 10(4).
- Hadfield, S., & Hasson, G. (2022). *Cara Bersikap Tegas Dalam Segala Situasi*. Bhuana Ilmu Populer.
- Hill, C. (2021). *Stop people pleasing: How to start saying no, set healthy boundaries, and express yourself*. Chase Hill.
- Hurley-Hines, L. N. (2024). *Overcoming people-pleasing: The psychology of approval-seeking behavior*. Resilient Roots Psychotherapy.
- Juliansyah, N. (2012). Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kelly. (2022). *People Pleaser: Seni Bersikap "Bodo Amat."* Personalitydoc. Personalitydoc.
- King, P. (2018). *Stop People Pleasing: Be Assertive, Stop Caring What Others Think, Beat Your Guilt, & Stop Being a Pushover*. PKCS Media, Inc.
- Muhana, R., & Rohmatun. (2025). Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya Dengan Perilaku People Pleaser Pada Mahasiswa di UNISSULA. *TAKAYA*, 3108-9232.
- Nurazisah, A. F., Nursakna, R. D., Milanisti, A. I., & Ridfah, A. (2025). Psikoedukasi Self Boundaries Sebagai Upaya Peningkatan Batasan Diri Pada Siswa SMA X Makassar. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 84-91.
- Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Santoso, S. (2017). Statistik Multivariat dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, D. P. (2024). The Relationship Between Coping Strategies and Resilience for Students with People Pleaser Tendency. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(9).
- Stefani, V. (2020). Perancangan Web Desain Untuk Mengurangi People Pleaser Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Semarang.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, X. (2023). Linking college students' interpersonal relationships to their psychological well-being. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 51(3), 1–10.
- Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe. (2025). Website resmi UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe. <https://uinsuna.ac.id>.
- Valentino, N. V. (2025). *PENGARUH KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS IVET SEMARANG* (Doctoral dissertation, Universitas Ivet).
- Wee, D. (2021). *Tegas membangun batas (Edisi Agni)*. Laksana.
- Wuryanto, S. P. (2024). *Perancangan Informasi People Pleaser Melalui Media Buku Ilustrasi Kolase* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Zalika, F. R., & Nisa, A. T. (2024). The Relationship between Self Boundaries and People Pleaser Behavior in Islamic Guidance and Counseling Students at UIN Raden Mas Said Surakarta. *Al-Hiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 15-25.

LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1492/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/07/2026

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;-
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Juli 2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Drs. Miskahuddin, M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ayu Safrida Hanum
NIM/Prodi : 220901058/Psikologi
Judul : Hubungan antara *Self-Boundaries* dengan Perilaku *People Pleasing* pada Pengurus Organisasi Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Juli 2026

Dekan Fakultas Psikologi,


Mustim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-353/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/02/2026

Lamp : -

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901058

Nama : AYU SAFRIDA HANUM

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Kilangan Kilangan Desa kilangan

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***HUBUNGAN ANTARA SELF-BAOUNDARIES DENGAN PERILAKU PEOPLE PLEASING PADA ORGANISASI KEMAHASISWAAN UIN AR-RANIRY Banda Aceh***

Banda Aceh, 26 Februari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 27 Maret 2026

Prof. Dr. Safrihsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1374/Un.08/B.II.1/PP.00.9/06/2026
Lamp : -
Hal : Keterangan Penelitian

10 Juni 2026

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-353/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/02/2026 tanggal 26 Februari 2026 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA SELF-BAOUNDARIES DENGAN PERILAKU PEOPLE PLEASING PADA ORGANISASI KEMAHASISWAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH"**, maka dengan ini kami beritahukan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini telah melakukan penelitian di UIN Ar-Raniry pada tanggal 12 Mei s.d 10 Juni 2026, atas nama :

Nama : Ayu Safrida Hanum
NIM : 220901058
Fakultas : Psikologi
Prodi : Psikologi

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry
Kepala Bagian Akademik


Fadhli

KUESIONER TRY OUT

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam Hormat,

Perkenalkan, saya Ayu Safrida Hanum, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada jenjang Sarjana (S1). Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga saudara/i diharapkan menjawab sesuai dengan kondisi dan perasaan yang sebenarnya secara jujur, tanpa berdiskusi dengan orang lain. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti,

Ayu Safrida Hanum

(220901058)

(ayusafridahanum@gmail.com) جامعة الرانيري

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun: **Bersedia**

IDENTITAS DIRI

Silahkan mengisi data diri anda terlebih dahulu

Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin : L/P
Fakultas :
Angkatan :
Tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Prodi :
Jabatan di Organisasi :
Lama Menjabat Sebagai Pengurus :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut beberapa pernyataan mengenai perasaan dan perilaku Anda sehari-hari. Silakan baca pernyataan dengan saksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "benar" atau "salah", saya akan sangat mengapresiasi kejujuran Anda.

Pilihan Jawaban:

Sangat Sesuai (SS) : Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda.
Sesuai (S) : Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda.
Tidak Sesuai (TS) : Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda.
Sangat Tidak Sesuai (STS) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda.

Skala Self-Boundaries

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya berani menegur orang yang menyentuh saya tanpa izin				
2	Saya membiarkan siapa saja menyentuh saya dengan cara yang tidak saya sukai karena tidak ingin dianggap terlalu kaku				
3	Saya selalu menetapkan syarat pengembalian saat ada yang meminjam barang saya				
4	Saya merasa sungkan untuk meminta pertanggungjawaban kepada orang yang telah merusakkan barang saya				
5	Saya tetap berusaha bersikap tenang ketika orang lain melakukan kesalahan yang memicu amarah dalam program kerja				
6	Saya memikirkan terus-menerus komentar negatif orang lain				

	tentang hasil kerja saya				
7	Saya tetap menyampaikan pendapat saya dalam rapat meskipun ada perbedaan				
8	Saya seringkali langsung mengubah keyakinan saya hanya karen mendengarkan argumen orang lain yang terdengar meyakinkan				
9	Saya cenderung membiarkan siapapun melakukan kontak fisik kepada saya demi menjaga hubungan baik				
10	Saya hanya meminjamkan barang pribadi kepada teman yang benar-benar saya percayai				
11	Saya membiarkan barang saya di pinjam untuk keperluan apapun tanpa berani mempertanyakan tujuannya				
12	Saya mampu menahan diri untuk tidak ikut terbawa emosi saat ada yang memancing keributan dengan saya				
13	Saat beban kerja menumpuk, saya merasa panik tidak tau berbuat apa jika tidak ada rekan yang membantu				
14	Saya bisa menjadi pendengar yang baik tanpa harus ikut merasa tertekan oleh masalah orang lain				
15	Saya mudah mengubah prinsip saya karena pengaruh orang lain				
16	Saya mampu menjaga kemandirian berfikir meskipun berada di lingkungan yang memiliki sudut pandang berbeda				
17	Saya merasa sungkan untuk menghindar ketika ada yang merangkul saya, meskipun saya merasa tidak nyaman				
18	Saya mampu mengkomunikasikan jenis kontak fisik yang saya anggap sopan				
19	Ketika barang saya di pinjam, saya merasa segan untuk menanyakan kapan barang tersebut di kembalikan				
20	Saya berani meminta ganti rugi jika ada yang merusakkan barang pribadi saya ketika ada yang meminjam				
21	Saya merasa kesal dan menyalahkan orang lain ketika melakukan kesalahan yang menyebabkan hasil kerja tidak sesuai harapan				
22	Saya tidak merasa tersinggung ketika menerima kritik dari orang lain				
23	Saya memilih mengikuti pendapat orang lain meskipun saya memiliki pandangan sendiri				
24	Saya mampu membedakan mana masukan yang perlu saya terima dan mana yang tetap harus saya tolak demi mempertahankan prinsip saya				
25	Saya membatasi kontak fisik hanya dengan orang yang sudah memiliki hubungan dekat dengan saya				
26	Saya sering merasa terpaksa meminjamkan barang pribadi kepada orang lain hanya agar tidak dianggap pelit				
27	Saya hanya meminjamkan barang pribadi saya jika digunakan untuk keperluan yang menurut saya penting				
28	Saya mudah tersalut emosi jika ada yang memancing keributan dengan saya				
29	Saya mampu menenangkan diri saat merasa tertekan oleh				

	beban kerja tanpa harus bergantung pada orang lain				
30	Saya sering merasa terbebani oleh masalah pribadi orang lain				
31	Saya tidak mudah mengubah prinsip hidup saya hanya demi mengikuti trend atau budaya yang ada				
32	Saya cenderung mudah terpengaruh oleh orang lain karena saya tidak ingin dianggap sebagai orang yang sulit diatur				

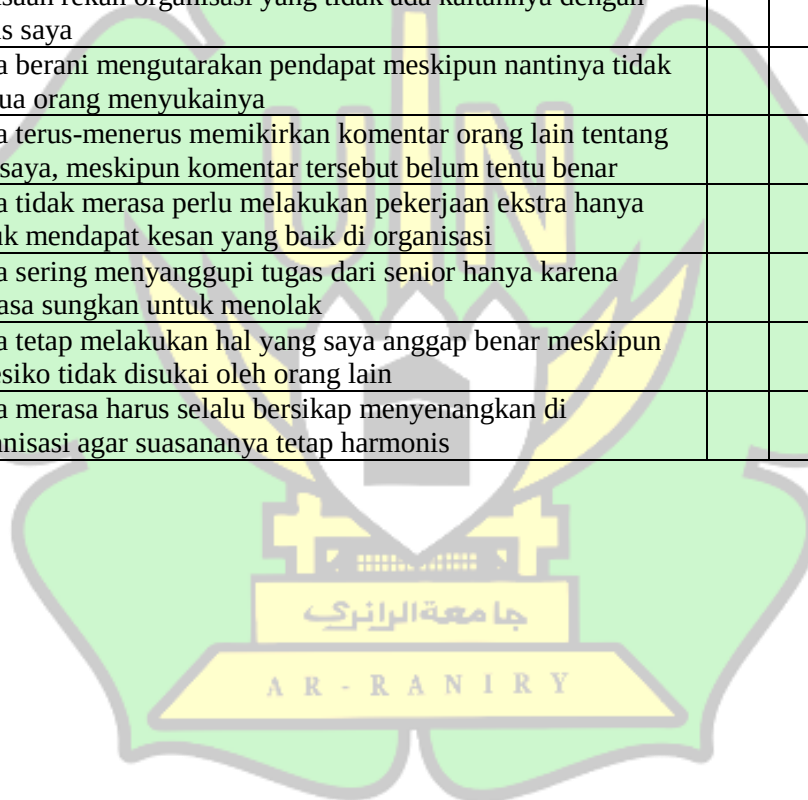
PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Terdapat beberapa pernyataan di bawah ini. Diharapkan saudara/i membaca dan memahaminya dengan baik. Selanjutnya, pilihlah jawaban yang paling sesuai atau paling mendekati dengan kondisi yang saudara/i rasakan.

Skala People Pleasing

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering merasa cemas jika tidak mampu memenuhi ekspektasi orang lain				
2	Saya tetap merasa percaya diri meskipun hasil kerja saya di organisasi kurang mendapat apresiasi dari rekan lain				
3	Saya merasa harus mendahulukan kepentingan organisasi dibanding kebutuhan saya sendiri				
4	Saya berani menolak permintaan untuk mengerjakan tugas orang lain jika tugas tersebut bukan tanggung jawab saya				
5	Saya tetap mengatakan “ya” pada permintaan rekan organisasi meskipun sebenarnya saya ingin menolaknya				
6	Saya tetap memaksakan diri mengerjakan tugas organisasi meskipun kondisi kesehatan saya sedang menurun				
7	Saya akan melakukan apapun asal hubungan pertemanan saya tetap terjaga dengan baik				
8	Saya akan selalu bersikap tegas meskipun akan banyak orang yang tidak menyukai saya				
9	Saya sulit berkata jujur karena takut menyakiti perasaan orang lain				
10	Saya tidak merasa harus selalu menyesuaikan sikap hanya demi membuat orang lain merasa senang				
11	Saya merasa tidak berharga jika tidak mendapatkan pujian atas kerja saya di organisasi				
12	Saya merasa bahwa kebutuhan saya adalah prioritas yang harus diutamakan terlebih dahulu				
13	Saya tetap mengerjakan tugas organisasi yang bukan bagian saya karena merasa tidak enak hati jika tugas tersebut terbengkalai				
14	Saya mampu mengatakan “tidak” ketika permintaan orang lain tidak sesuai dengan saya				
15	Saya tetap mengutamakan waktu istirahat saya meskipun masih ada pekerjaan organisasi yang menanti				
16	Saya tidak merasa khawatir akan kehilangan teman hanya				

	karena saya menolak permintaan yang memberatkan saya				
17	Saya sering kali mengurungkan niat untuk bersikap tegas karena takut rekan organisasi akan membenci saya				
18	Saya tetap berkata jujur meskipun dapat mempengaruhi perasaan orang lain				
19	Saat berada dalam rapat, fokus utama saya adalah bagaimana agar pendapat saya tidak menyinggung perasaan siapa pun				
20	Saya tidak peduli dengan penilaian negatif orang lain terhadap diri saya				
21	Saya merasa harus melakukan lebih dari apa yang diminta oleh ketua organisasi demi mendapatkan kesan yang baik				
22	Saya mampu menolak tanpa rasa bersalah				
23	Saya takut melakukan suatu hal yang beresiko tidak disukai oleh orang lain				
24	Saya merasa tidak perlu membebani diri dengan urusan perasaan rekan organisasi yang tidak ada kaitannya dengan tugas saya				
25	Saya berani mengutarakan pendapat meskipun nantinya tidak semua orang menyukainya				
26	Saya terus-menerus memikirkan komentar orang lain tentang diri saya, meskipun komentar tersebut belum tentu benar				
27	Saya tidak merasa perlu melakukan pekerjaan ekstra hanya untuk mendapat kesan yang baik di organisasi				
28	Saya sering menyanggupi tugas dari senior hanya karena merasa sungkan untuk menolak				
29	Saya tetap melakukan hal yang saya anggap benar meskipun beresiko tidak disukai oleh orang lain				
30	Saya merasa harus selalu bersikap menyenangkan di organisasi agar suasananya tetap harmonis				



TABEL DATA TRY OUT
VARIABEL PEOPLE PLEASING

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Total	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	90	
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	62	
3	2	1	2	2	2	1	4	2	2	3	1	1	4	1	2	1	3	1	1	1	4	1	3	1	1	3	4	2	1	4	61	
4	2	1	3	2	2	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	46	
5	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	81	
6	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	68	
7	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	65	
8	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	88	
9	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	70	
10	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	70
11	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	66	
12	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	79	
13	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	75
14	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	71	
15	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	67	
16	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	106
17	3	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	68	
18	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	77	
19	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	67	
20	4	2	4	2	3	2	4	2	4	1	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	86	
21	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	68	
22	3	2	1	4	1	4	3	2	2	2	4	1	1	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	4	2	2	2	3	74	
23	1	4	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
24	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	76	

25	4	2	1	1	2	4	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	1	2	4	69
26	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	76
27	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	64
28	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	1	2	3	3	83
29	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	1	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	68
30	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	69
31	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	76
32	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	72
33	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
34	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	64
35	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	1	3	2	4	2	4	74
36	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	72
37	2	3	2	2	2	4	1	1	2	1	3	3	2	1	4	1	1	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	3	64
38	3	1	2	3	4	2	4	3	4	2	2	1	3	3	3	1	3	4	4	2	2	3	4	1	3	3	2	4	2	4	82
39	3	4	3	2	3	1	2	1	2	4	2	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	2	2	4	4	3	3	4	76
40	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	74
41	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	68
42	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	82
43	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	1	68
44	2	3	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	65
45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
46	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	79
47	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	4	1	1	4	3	3	4	3	2	2	73
48	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	76
49	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	4	3	80
50	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	76
51	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	79
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	88
53	2	1	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	1	3	2	1	2	3	4	3	3	79

54	3	3	2	2	2	4	1	1	2	1	3	3	2	1	4	1	1	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	3	65
55	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	1	3	79
56	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	99
57	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	4	2	3	1	3	3	2	3	4	3	2	4	1	3	2	3	79
58	3	1	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	77
59	4	2	4	2	3	2	4	2	4	1	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	4	84
60	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	78
61	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	73



VARIABEL SELF-BOUNDARIES

No	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	Total	
1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	80	
2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	106	
3	4	4	3	2	4	1	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	106	
4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	96	
5	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	88
6	4	1	4	1	3	3	3	2	3	4	1	4	1	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	92
7	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
8	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	81
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96	
10	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	88	
11	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	96	
12	3	3	4	2	1	2	3	2	1	4	3	1	2	2	3	3	4	3	1	1	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	83	
13	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	1	3	107	
14	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	89	
15	4	4	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	91	
16	4	4	2	1	1	1	4	4	4	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	2	3	1	1	4	4	2	89	
17	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	97	
18	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	86	
19	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	97	
20	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	87	
21	4	4	3	2	1	2	2	2	2	4	3	1	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	1	3	4	3	2	82	
22	4	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	4	2	2	2	3	2	92	
23	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	100	
24	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	76	
25	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	91	

26	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	79		
27	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	89	
28	3	4	2	2	3	1	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	98
29	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	93
30	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
31	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	80
32	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	95
33	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	98
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
35	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	82
36	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	95
37	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	1	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	84
38	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	106
39	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	103
40	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	78
41	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	86
42	3	4	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	79
43	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	87
44	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	89
45	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	114
46	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	76
47	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1	78
48	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	79
49	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	80
50	3	3	3	1	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	84
51	3	4	4	2	1	2	3	2	1	4	3	1	2	2	3	3	4	3	2	1	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	85
52	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	80
53	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	88
54	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	1	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	84

55	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	85
56	4	4	2	1	1	1	4	4	4	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	2	3	2	2	4	4	2	91
57	3	3	4	2	1	2	3	2	1	4	3	1	2	2	3	3	4	3	1	1	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	83
58	3	3	4	2	2	2	3	1	2	4	3	1	4	2	3	3	4	3	1	1	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	86
59	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	87
60	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	88
61	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92



HASIL ANALISIS STATISTIK DATA TRY OUT
Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala *People Pleasing*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.90	110.957	.503	.866
VAR00002	72.31	113.318	.296	.872
VAR00003	72.10	113.390	.319	.871
VAR00004	72.41	112.579	.446	.868
VAR00005	72.05	109.214	.575	.864
VAR00006	72.03	122.532	-.198	.884
VAR00007	71.82	108.884	.544	.865
VAR00008	72.34	110.863	.527	.866
VAR00009	72.03	112.699	.401	.869
VAR00010	72.43	114.215	.298	.871
VAR00011	72.21	113.037	.343	.870
VAR00012	72.66	114.396	.295	.871
VAR00013	72.00	109.967	.490	.866
VAR00014	72.46	112.486	.378	.869
VAR00015	71.62	117.339	.095	.876
VAR00016	72.51	108.387	.652	.863
VAR00017	72.00	109.300	.592	.864
VAR00018	72.39	114.043	.282	.872

VAR00019	71.56	113.684	.357	.870
VAR00020	72.30	110.045	.535	.865
VAR00021	72.08	111.543	.375	.870
VAR00022	72.08	112.843	.352	.870
VAR00023	71.72	111.271	.527	.866
VAR00024	72.41	112.546	.415	.868
VAR00025	72.30	109.078	.635	.863
VAR00026	71.84	111.073	.452	.867
VAR00027	72.41	114.813	.257	.872
VAR00028	72.03	105.899	.647	.862
VAR00029	72.34	109.130	.539	.865
VAR00030	71.72	116.271	.203	.873

Uji Reliabilitas Aitem Skala *People Pleasing* setelah Gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	27

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.41	108.513	.504	.883
VAR00002	63.82	110.784	.300	.888
VAR00003	63.61	110.643	.336	.887
VAR00004	63.92	110.143	.445	.884
VAR00005	63.56	106.784	.576	.881
VAR00006	63.33	106.324	.552	.881

VAR00007	63.85	108.128	.548	.882
VAR00008	63.54	110.552	.381	.885
VAR00009	63.93	110.996	.346	.886
VAR00010	63.72	111.471	.289	.888
VAR00011	64.16	111.506	.323	.887
VAR00012	63.51	107.154	.513	.882
VAR00013	63.97	109.766	.395	.885
VAR00014	64.02	105.950	.654	.879
VAR00015	63.51	106.887	.592	.881
VAR00016	63.90	112.223	.243	.889
VAR00017	63.07	111.296	.352	.886
VAR00018	63.80	107.827	.522	.882
VAR00019	63.59	108.846	.389	.886
VAR00020	63.59	110.479	.347	.886
VAR00021	63.23	108.946	.519	.883
VAR00022	63.92	109.910	.427	.884
VAR00023	63.80	106.561	.642	.880
VAR00024	63.34	108.930	.434	.884
VAR00025	63.92	111.843	.288	.887
VAR00026	63.54	103.319	.658	.878
VAR00027	63.85	106.595	.546	.882

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala *Self-Boundaries*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	32

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.1803	69.650	.350	.769
VAR00002	86.2295	69.546	.238	.773
VAR00003	86.7705	73.113	-.039	.785
VAR00004	87.2623	66.697	.445	.762
VAR00005	86.7213	69.238	.232	.773
VAR00006	87.4590	69.319	.303	.770
VAR00007	86.7377	69.797	.262	.771
VAR00008	87.1803	66.617	.428	.763
VAR00009	86.5574	68.684	.257	.772
VAR00010	86.0820	71.743	.100	.778
VAR00011	86.7705	68.213	.299	.770
VAR00012	86.7049	69.311	.221	.774
VAR00013	87.0820	68.410	.289	.770
VAR00014	86.5574	68.684	.304	.769
VAR00015	86.9344	67.662	.349	.767
VAR00016	86.5082	67.854	.464	.763
VAR00017	86.5246	66.987	.402	.764
VAR00018	86.5082	74.654	-.174	.788
VAR00019	87.2623	65.463	.462	.760
VAR00020	87.0000	71.333	.079	.781
VAR00021	86.8525	68.828	.324	.769
VAR00022	86.6557	72.730	-.010	.784
VAR00023	87.1639	68.306	.370	.767
VAR00024	86.4590	69.219	.385	.767
VAR00025	86.4590	71.519	.074	.781

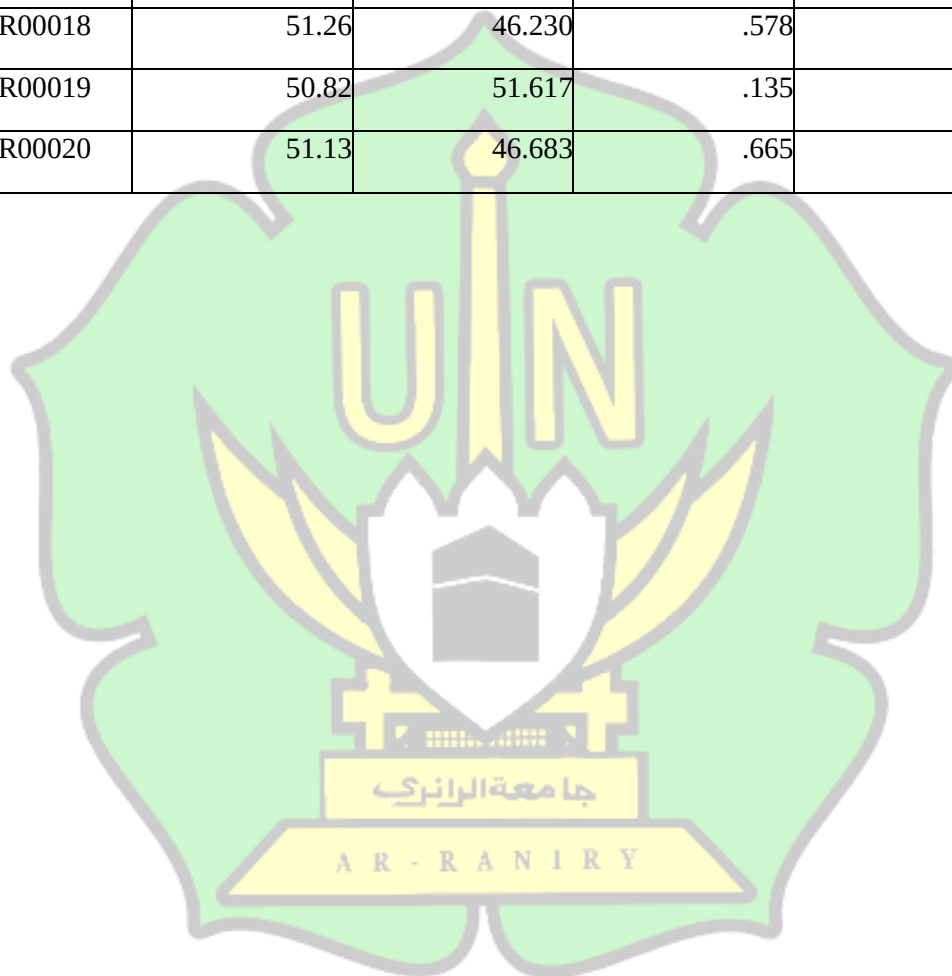
VAR00026	87.2459	67.089	.440	.763
VAR00027	86.5246	71.787	.119	.777
VAR00028	87.0820	64.543	.597	.754
VAR00029	86.6393	69.334	.293	.770
VAR00030	86.6393	70.201	.207	.774
VAR00031	86.5738	71.082	.165	.775
VAR00032	86.9508	66.048	.594	.757

Uji Reliabilitas Aitem Skala *Self-Boundaries* setelah Gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	50.36	50.834	.291	.821
VAR00002	51.44	48.084	.422	.815
VAR00003	51.64	49.268	.391	.816
VAR00004	50.92	51.377	.167	.826
VAR00005	51.36	46.768	.519	.809
VAR00006	50.74	49.363	.268	.824
VAR00007	50.95	47.714	.420	.815
VAR00008	51.26	48.030	.398	.816
VAR00009	50.74	51.430	.126	.829
VAR00010	51.11	47.237	.475	.812
VAR00011	50.69	48.851	.463	.813

VAR00012	50.70	46.745	.524	.809
VAR00013	51.44	46.317	.501	.810
VAR00014	51.03	49.766	.312	.820
VAR00015	51.34	49.096	.382	.817
VAR00016	50.64	50.368	.339	.819
VAR00017	51.43	47.582	.499	.811
VAR00018	51.26	46.230	.578	.806
VAR00019	50.82	51.617	.135	.828
VAR00020	51.13	46.683	.665	.804



KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan, saya Ayu Safrida Hanum, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada jenjang Sarjana (S1). Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Adapun kriteria subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Terdaftar sebagai pengurus organisasi SEMA-F dan DEMA-F UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2025.
3. Telah menjadi pengurus organisasi minimal 6 bulan
4. Bersedia menjadi responden penelitian secara sukarela dengan mengisi kuesioner penelitian.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga saudara/i diharapkan menjawab sesuai dengan kondisi dan perasaan yang sebenarnya secara jujur, tanpa berdiskusi dengan orang lain. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti,

Ayu Safrida Hanum

(220901058)

ayusafridahanum@gmail.com

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun: **Bersedia**

IDENTITAS DIRI

Silahkan mengisi data diri anda terlebih dahulu

Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin : L/P
Fakultas :
Angkatan :
Tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Prodi :
Jabatan di Organisasi :
Lama Menjabat Sebagai Pengurus :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut beberapa pernyataan mengenai perasaan dan perilaku Anda sehari-hari. Silakan baca pernyataan dengan saksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "benar" atau "salah", saya akan sangat mengapresiasi kejujuran Anda.

Pilihan Jawaban:

Sangat Sesuai (SS) : Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda.
Sesuai (S) : Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda.
Tidak Sesuai (TS) : Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda.
Sangat Tidak Sesuai (STS) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda.

Skala *Self-Boundaries*

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya berani menegur orang yang menyentuh saya tanpa izin				
2	Saya merasa sungkan untuk meminta pertanggungjawaban kepada orang yang telah merusakkan barang saya				
3	Saya memikirkan terus-menerus komentar negatif orang lain tentang hasil kerja saya				
4	Saya tetap menyampaikan pendapat saya dalam rapat meskipun ada perbedaan				
5	Saya seringkali langsung mengubah keyakinan saya hanya karen mendengarkan argumen orang lain yang terdengar meyakinkan				
6	Saya cenderung membiarkan siapapun melakukan kontak fisik kepada saya demi menjaga hubungan baik				

7	Saya membiarkan barang saya di pinjam untuk keperluan apapun tanpa berani mempertanyakan tujuannya				
8	Saat beban kerja menumpuk, saya merasa panik tidak tau berbuat apa jika tidak ada rekan yang membantu				
9	Saya bisa menjadi pendengar yang baik tanpa harus ikut merasa tertekan oleh masalah orang lain				
10	Saya mudah mengubah prinsip saya karena pengaruh orang lain				
11	Saya mampu menjaga kemandirian berfikir meskipun berada di lingkungan yang memiliki sudut pandang berbeda				
12	Saya merasa sungkan untuk menghindar ketika ada yang merangkul saya, meskipun saya merasa tidak nyaman				
13	Ketika barang saya di pinjam, saya merasa segan untuk menanyakan kapan barang tersebut di kembalikan				
14	Saya merasa kesal dan menyalahkan orang lain ketika melakukan kesalahan yang menyebabkan hasil kerja tidak sesuai harapan				
15	Saya memilih mengikuti pendapat orang lain meskipun saya memiliki pandangan sendiri				
16	Saya mampu membedakan mana masukan yang perlu saya terima dan mana yang tetap harus saya tolak demi mempertahankan prinsip saya				
17	Saya sering merasa terpaksa meminjamkan barang pribadi kepada orang lain hanya agar tidak dianggap pelit				
18	Saya mudah tersulut emosi jika ada yang memancing keributan dengan saya				
19	Saya mampu menenangkan diri saat merasa tertekan oleh beban kerja tanpa harus bergantung pada orang lain				
20	Saya cenderung mudah terpengaruh oleh orang lain karena saya tidak ingin dianggap sebagai orang yang sulit diatur				

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Terdapat beberapa pernyataan di bawah ini. Diharapkan saudara/i membaca dan memahaminya dengan baik. Selanjutnya, pilihlah jawaban yang paling sesuai atau paling mendekati dengan kondisi yang saudara/i rasakan.

Skala *People Pleasing*

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering merasa cemas jika tidak mampu memenuhi ekspektasi orang lain				
2	Saya tetap merasa percaya diri meskipun hasil kerja saya di organisasi kurang mendapat apresiasi dari rekan lain				
3	Saya merasa harus mendahulukan kepentingan organisasi dibanding kebutuhan saya sendiri				
4	Saya berani menolak permintaan untuk mengerjakan tugas orang lain jika tugas tersebut bukan tanggung jawab saya				

5	Saya tetap mengatakan “ya” pada permintaan rekan organisasi meskipun sebenarnya saya ingin menolaknya				
6	Saya akan melakukan apapun asal hubungan pertemanan saya tetap terjaga dengan baik				
7	Saya akan selalu bersikap tegas meskipun akan banyak orang yang tidak menyukai saya				
8	Saya sulit berkata jujur karena takut menyakiti perasaan orang lain				
9	Saya tidak merasa harus selalu menyesuaikan sikap hanya demi membuat orang lain merasa senang				
10	Saya merasa tidak berharga jika tidak mendapatkan pujian atas kerja saya di organisasi				
11	Saya merasa bahwa kebutuhan saya adalah prioritas yang harus diutamakan terlebih dahulu				
12	Saya tetap mengerjakan tugas organisasi yang bukan bagian saya karena merasa tidak enak hati jika tugas tersebut terbengkalai				
13	Saya mampu mengatakan “tidak” ketika permintaan orang lain tidak sesuai dengan saya				
14	Saya tidak merasa khawatir akan kehilangan teman hanya karena saya menolak permintaan yang memberatkan saya				
15	Saya sering kali mengurungkan niat untuk bersikap tegas karena takut rekan organisasi akan membenci saya				
16	Saya tetap berkata jujur meskipun dapat mempengaruhi perasaan orang lain				
17	Saat berada dalam rapat, fokus utama saya adalah bagaimana agar pendapat saya tidak menyinggung perasaan siapa pun				
18	Saya tidak peduli dengan penilaian negatif orang lain terhadap diri saya				
19	Saya merasa harus melakukan lebih dari apa yang diminta oleh ketua organisasi demi mendapatkan kesan yang baik				
20	Saya mampu menolak tanpa rasa bersalah				
21	Saya takut melakukan suatu hal yang beresiko tidak disukai oleh orang lain				
22	Saya merasa tidak perlu membebani diri dengan urusan perasaan rekan organisasi yang tidak ada kaitannya dengan tugas saya				
23	Saya berani mengutarakan pendapat meskipun nantinya tidak semua orang menyukainya				
24	Saya terus-menerus memikirkan komentar orang lain tentang diri saya, meskipun komentar tersebut belum tentu benar				
25	Saya tidak merasa perlu melakukan pekerjaan ekstra hanya untuk mendapat kesan yang baik di organisasi				
26	Saya sering menyanggupi tugas dari senior hanya karena merasa sungkan untuk menolak				
27	Saya tetap melakukan hal yang saya anggap benar meskipun beresiko tidak disukai oleh orang lain				

TABEL DATA PENELITIAN
VARIABEL *PEOPLE PLEASING* (VY)

No	1 Y	2 Y	3 Y	4 Y	5 Y	6 Y	7 Y	8 Y	9 Y	10 Y	11 Y	12 Y	13 Y	14 Y	15 Y	16 Y	17 Y	18 Y	19 Y	20 Y	21 Y	22 Y	23 Y	24 Y	25 Y	26 Y	27 Y	Total
1	3	2	3	1	2	2	1	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	54
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	66
3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	67
4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	77
5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	61
6	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	64
7	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	63
8	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	80
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
10	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	54
11	3	4	4	1	1	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	3	1	1	3	2	1	2	73
12	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	59
13	4	1	4	1	3	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	65
14	4	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	74
15	2	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	1	4	1	1	3	4	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	49
16	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	66
17	2	1	1	4	1	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	4	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	51
18	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	66
19	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	46
20	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	65
21	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	73
22	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	67
23	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	67
24	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	39
25	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	64
26	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	2	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	46
27	1	1	1	1	1	3	2	1	1	4	4	1	1	2	1	3	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	45
28	3	2	1	2	4	3	2	2	2	1	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	70
29	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	61

30	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	61
31	3	2	4	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	70
32	1	1	4	1	2	2	1	1	2	4	2	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	1	2	3	1	1	2	54
33	4	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	4	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	48
34	3	1	3	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	56
35	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	65
36	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	67
37	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73
38	4	1	2	4	2	2	2	3	2	4	1	4	1	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	4	3	3	2	71
39	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	66
40	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	4	1	4	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	1	2	1	2	59
41	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	69
42	4	3	1	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	65
43	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	4	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	64
44	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	4	1	2	64
45	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	65
46	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	64
47	1	1	2	1	1	2	1	2	3	4	3	1	1	1	1	4	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	48
48	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	72
49	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	75
50	3	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4	1	1	1	1	3	4	3	1	2	4	2	2	1	4	3	2	56
51	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	64
52	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	69
53	3	1	3	1	3	4	2	4	2	1	2	4	2	1	3	4	3	1	3	1	3	1	2	4	2	4	2	66
54	2	1	4	1	2	2	1	4	3	3	1	2	1	1	2	4	4	1	2	1	4	2	2	3	2	2	2	59
55	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
56	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	64
57	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	50
58	3	1	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	68
59	1	1	2	1	1	2	1	2	3	4	2	1	1	1	1	4	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	51
60	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	69
61	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	75
62	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	65

63	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	4	1	2	66	
64	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	61	
65	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	71	
66	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	73	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	76	
68	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	1	76	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	75	
70	3	2	4	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	72	
71	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	67
72	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	60	
73	1	1	4	1	2	2	2	1	2	3	4	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	1	2	2	54	
74	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	69	
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
76	4	1	4	1	3	4	1	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	71
77	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	72	
78	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	67	
79	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	2	1	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	60	
80	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	4	1	2	4	2	1	48	
81	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	47
82	2	1	1	1	1	2	1	4	2	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	47	
83	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	86	
84	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	88	
85	2	2	1	1	2	4	3	1	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	49	
86	3	1	4	1	2	3	2	2	3	3	1	4	1	1	2	4	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	1	67	
87	1	2	2	1	1	2	1	4	1	4	1	1	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	53	
88	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	4	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	4	54	
89	3	3	1	2	2	2	2	1	4	2	1	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	59	
90	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	2	1	4	1	1	4	3	1	4	56		
91	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	4	2	1	2	57	
92	2	3	4	1	2	1	2	1	1	4	3	1	2	1	1	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	55	
93	2	2	1	1	2	4	3	1	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	49	
94	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	87	
95	4	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	86	

96	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	53
97	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	66
98	1	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	58
99	3	1	3	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	56
100	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	4	1	2	64
101	1	1	2	1	1	2	1	2	3	4	3	4	1	1	1	4	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	48
102	2	1	4	1	2	2	1	4	3	3	1	2	1	1	2	4	4	1	2	1	4	1	1	4	1	2	1	56
103	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
104	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60
105	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	66
106	2	2	1	2	3	2	2	3	1	4	1	2	1	1	3	4	4	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	54
107	1	2	1	1	4	1	2	3	4	4	1	1	4	1	1	1	3	1	1	4	1	2	2	4	4	1	4	59
108	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	73
109	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	69
110	2	1	3	1	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	44
111	2	2	3	3	4	3	1	2	1	4	2	3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	3	1	1	3	3	1	67
112	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	67
113	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	68
114	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	1	3	63
115	3	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4	1	1	1	1	4	4	3	1	1	4	1	1	4	4	1	1	54
116	4	1	2	4	2	3	2	3	2	4	1	4	1	2	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	67
117	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	1	65
118	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	64
119	4	3	4	1	4	4	1	4	1	1	1	3	1	1	3	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	66
120	4	1	1	1	1	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	53
121	3	2	3	1	2	2	1	4	3	3	2	4	1	1	3	3	4	1	2	2	2	1	2	3	1	4	2	62
122	3	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	3	1	4	4	3	1	2	3	4	1	2	2	4	1	4	60
123	3	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	3	1	4	4	3	1	2	3	4	1	2	2	4	1	4	60
124	3	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	3	1	4	4	3	1	2	3	4	1	2	2	4	1	4	60
125	1	1	3	2	3	1	4	2	1	4	1	1	2	2	1	4	1	3	4	3	4	3	1	4	1	4	1	62
126	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	70
127	4	1	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	2	60
128	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	65

129	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	71
130	2	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	3	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	44	
131	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	2	71
132	2	2	2	1	2	2	4	2	3	3	4	2	1	1	2	4	4	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	60
133	2	2	2	1	3	2	4	2	3	4	3	1	1	1	2	3	4	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	61
134	2	2	2	1	2	2	3	2	3	4	4	2	1	1	2	4	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	62
135	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	59
136	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	62
137	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	64
138	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	66
139	3	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	3	1	4	4	3	1	2	3	4	1	2	2	4	1	4	60
140	3	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	3	1	4	4	3	1	2	3	4	1	2	2	4	1	4	60
141	2	2	1	3	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	47
142	2	1	2	1	2	1	1	2	1	4	1	2	1	4	1	4	2	1	2	1	2	1	1	2	4	2	1	49
143	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	91
144	3	2	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	57
145	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
146	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
147	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	57
148	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	4	4	1	47
149	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	4	4	3	4	1	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	81
150	1	1	2	1	2	2	1	1	2	4	1	2	1	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	4	1	1	47
151	3	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	88
152	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	4	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	1	47
153	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	87
154	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	4	2	1	1	2	2	1	2	2	4	2	2	50
155	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	84
156	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	4	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	1	46
157	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	1	3	3	84
158	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	4	2	1	47
159	3	1	4	3	4	3	3	4	1	1	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	81
160	4	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	48
161	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	45

162	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	86	
163	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	1	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	84	
164	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	45	
165	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	48	
166	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	61	
167	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	86	
168	1	1	2	1	1	2	3	2	3	4	3	1	1	1	1	4	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	50	
169	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
170	2	1	4	1	2	2	1	4	3	3	1	2	1	1	2	4	4	1	2	1	4	1	1	4	1	2	1	56	
171	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	71	
172	3	2	1	1	2	2	1	2	4	2	1	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	61	
173	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	45	
174	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	86	
175	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	86	
176	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	4	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	48	
177	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	45	
178	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	45	
179	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	86	
180	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	49	
181	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	87	
182	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	86	
183	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	2	2	2	4	2	1	47	
184	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	86	
185	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	87	
186	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	49
187	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	2	4	2	1	46	
188	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	86	
189	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	86	
190	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	48	
191	1	1	2	1	2	1	1	4	3	4	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	4	2	1	48	
192	4	3	4	3	4	4	3	3	2	1	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	90	
193	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	83	
194	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	1	63	

195	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	67
196	2	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	4	2	2	3	2	3	3	1	4	3	1	2	3	4	3	2	65
197	2	1	2	1	4	2	4	2	3	3	3	1	1	1	2	3	4	1	4	2	2	2	1	1	2	1	2	57
198	2	1	2	2	1	2	1	2	3	4	3	1	1	1	2	4	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	51
199	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	1	1	2	4	2	2	54
200	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	3	1	2	3	4	1	2	2	3	2	3	59
201	1	1	2	2	2	2	1	2	1	4	4	3	2	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	56
202	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	83
203	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	44
204	2	1	2	2	2	2	1	2	1	4	1	2	2	2	2	4	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	49
205	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	86
206	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	85
207	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	2	4	1	1	48
208	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	4	4	3	1	1	4	1	1	4	3	1	1	62
209	2	1	3	2	4	3	1	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	1	4	2	3	2	1	1	4	2	1	65
210	4	1	1	1	1	4	4	4	1	3	3	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
211	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	46
212	2	1	1	1	2	2	1	3	1	4	2	2	1	1	2	1	4	2	1	3	4	1	2	3	1	2	1	51
213	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	4	1	2	65
214	4	1	3	2	2	1	1	3	4	1	4	1	1	1	3	4	4	1	1	3	3	3	1	4	3	1	3	63
215	3	1	4	2	1	2	1	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	59
216	1	1	1	1	1	4	1	3	2	4	2	2	2	1	4	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	48
217	2	1	3	2	2	1	2	4	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	4	1	2	2	59
218	1	1	2	2	4	1	3	2	3	3	3	1	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	1	1	65
219	4	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	50
220	4	1	3	1	1	2	1	2	2	4	4	2	2	1	1	4	3	1	4	2	1	2	1	2	2	1	2	56
221	4	2	4	3	3	1	2	3	3	3	1	2	1	1	3	2	4	3	1	3	4	1	2	4	2	1	2	65
222	3	3	3	1	4	1	4	3	3	1	4	3	1	2	3	1	3	3	2	4	4	1	2	3	2	1	2	67
223	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	1	4	1	1	2	3	3	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	75
224	3	2	2	2	3	4	4	4	1	3	2	1	1	1	1	4	3	1	1	3	4	1	1	1	1	3	2	59
225	3	3	1	2	4	4	1	1	1	3	2	2	1	1	4	3	3	4	3	4	3	2	1	1	2	1	2	62
226	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	4	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	1	1	2	67
227	3	2	2	1	2	2	1	4	1	3	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	4	1	1	2	54

VARIABEL SELF-BOUNDARIES (VY)

No	1 X	2 X	3 X	4 X	5 X	6 X	7 X	8 X	9 X	10 X	11 X	12 X	13 X	14 X	15 X	16 X	17 X	18 X	19 X	20 X	Total
1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	3	3	62
2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	51
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	49
4	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	48
5	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	2	52
6	3	2	1	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	56
7	4	3	1	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	52
8	4	3	1	3	3	4	2	1	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	52
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
10	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	63
11	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	3	4	59
12	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	60
13	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	48
14	3	2	1	3	3	4	2	1	4	2	4	2	1	4	3	3	2	2	2	2	50
15	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	1	1	4	4	66
16	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	49
17	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	69
18	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	52
19	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	72
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	55
21	3	2	2	2	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	50
22	4	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	51
23	4	1	2	3	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	43
24	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	70
25	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	59
26	4	1	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	67
27	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	74
28	3	1	2	4	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	4	3	2	3	2	1	47
29	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	52

30	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	61
31	4	3	3	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	63
32	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	62
33	4	1	3	4	3	4	2	2	4	1	4	4	1	2	4	3	1	2	1	1	51
34	4	1	3	4	4	4	3	1	2	2	1	4	1	1	3	2	1	2	2	3	48
35	3	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	49
36	4	1	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	56
37	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66
38	4	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	1	60
39	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	56
40	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	69
41	4	1	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	56
42	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	1	4	3	2	56
43	4	1	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	56
44	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	2	4	3	3	4	1	4	54
45	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	55
46	4	1	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	55
47	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	64
48	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	1	4	3	3	1	3	4	3	59
49	3	1	1	4	1	4	3	2	4	3	3	4	1	4	3	3	1	3	3	3	54
50	3	4	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
51	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	3	2	55
52	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	51
53	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	56
54	3	3	1	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	60
55	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66
56	3	1	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	52
57	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
58	4	1	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	1	3	2	2	3	2	3	57
59	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	64
60	4	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	54
61	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	58
62	4	1	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	55

63	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	2	4	3	3	4	1	4	54
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	54
65	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	53
66	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	57
67	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	48
68	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	48
69	4	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	49
70	4	3	3	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	62
71	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	51
72	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	70
73	4	1	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	67
74	4	1	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	56
75	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	66
76	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	48
77	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	50
78	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	53
79	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	58
80	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	68
81	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	66
82	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	64
83	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	29
84	2	2	3	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	33
85	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	68
86	4	3	2	2	3	4	4	1	4	1	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	58
87	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	1	4	2	3	4	3	2	4	4	60
88	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	1	3	4	60
89	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	65
90	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
91	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	65
92	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	70
93	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	67
94	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	29
95	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	31

96	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	69
97	4	1	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	56
98	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
99	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	2	1	3	2	3	59
100	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	2	4	3	3	4	1	4	54
101	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	4	1	4	4	62
102	3	3	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	58
103	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66
104	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	55
105	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	63
106	4	2	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	53
107	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
108	3	1	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	54
109	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	53
110	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	74
111	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
112	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	46
113	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	1	1	4	2	2	2	3	2	49
114	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	60
115	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
116	4	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	1	62
117	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	55
118	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	1	51
119	3	2	1	2	3	3	1	3	4	1	3	1	1	3	3	4	3	3	3	2	49
120	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	67
121	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	59
122	4	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	59
123	4	4	2	3	1	4	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	58
124	3	1	2	3	1	3	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	53
125	4	4	1	4	2	4	2	1	3	1	4	2	2	4	4	4	4	1	3	4	58
126	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	59
127	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
128	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	62

129	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	56
130	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	72
131	4	3	1	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	63
132	4	1	2	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	64
133	4	2	1	3	3	4	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	63
134	4	3	2	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	66
135	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	57
136	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58
137	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	57
138	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	60
139	4	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	57
140	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	61
141	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	68
142	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	66
143	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	29
144	3	2	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	4	4	2	3	3	57
145	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	56
146	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	75
147	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	61
148	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	2	4	1	1	3	57
149	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	30
150	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	63
151	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	28
152	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	68
153	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	33
154	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	65
155	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	30
156	4	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
157	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	32
158	4	1	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	64
159	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	27
160	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	67
161	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	69

162	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	29
163	4	3	1	2	1	1	3	1	4	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	40
164	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	68
165	4	2	3	4	3	4	2	1	3	2	1	2	2	1	4	4	2	1	1	2	48
166	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	67
167	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	30
168	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	4	4	64
169	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	64
170	3	3	1	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	59
171	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	2	58
172	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	60
173	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	68
174	2	1	2	2	1	1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	33
175	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	29
176	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	68
177	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	67
178	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	67
179	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	29
180	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	67
181	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	31
182	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	3	2	1	31
183	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	68
184	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	30
185	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	4	2	1	2	1	2	1	1	2	35
186	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	68
187	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	67
188	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	30
189	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	30
190	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	68
191	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	70
192	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	31
193	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	29
194	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	60

195	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	62
196	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	49
197	3	2	1	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	60
198	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	2	2	4	1	3	1	4	4	57
199	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	65
200	4	3	2	3	4	4	2	1	4	1	2	3	2	4	1	2	1	2	3	2	50
201	4	4	2	2	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	57
202	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	32
203	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	69
204	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	68
205	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	34
206	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	4	1	2	30
207	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	69
208	3	3	3	2	4	4	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	53
209	4	3	3	2	1	1	3	2	1	4	3	1	4	1	4	4	3	3	1	4	52
210	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	67
211	3	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	66
212	3	1	1	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	1	57
213	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	3	58
214	4	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	3	4	3	3	1	55
215	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	64
216	4	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	66
217	3	3	1	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	61
218	4	1	2	4	3	1	2	1	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	54
219	3	1	4	3	4	3	1	2	4	1	3	3	2	1	3	4	2	2	2	1	49
220	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	1	3	1	3	59
221	4	2	1	4	1	3	4	3	2	4	4	2	2	1	3	3	1	2	4	4	54
222	4	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	3	4	1	2	2	56
223	4	3	1	2	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	61
224	3	2	1	2	2	2	3	4	4	1	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	52
225	3	1	3	2	4	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	48
226	3	2	4	4	3	4	2	1	4	1	3	4	2	2	4	3	1	1	1	2	51
227	3	1	2	4	2	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	4	2	4	3	3	51

HASIL ANALISIS STATISTIK DATA PENELITIAN

Data Empirik Variabel *People Pleasing*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VY	227	38.00	91.00	62.7753	12.08443
Valid N (listwise)	227				

Data Empirik Variabel *Self-Boundaries*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	227	27.00	78.00	55.8546	11.49956
Valid N (listwise)	227				

Data Kategorisasi Variabel *People Pleasing*

kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	46	20.3	20.3	20.3
	sedang	145	63.9	63.9	84.1
	tinggi	36	15.9	15.9	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

Data Kategorisasi Variabel *Self-Boundaries*

kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	29	12.8	12.8	12.8
	sedang	169	74.4	74.4	87.2
	tinggi	29	12.8	12.8	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

Uji Normalitas Variabel *People Pleasing* dan *Self-Boundaries*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self-Boundaries	People Pleasing
N		227	227
Normal Parameters ^a	Mean	55.85	62.78
	Std. Deviation	11.500	12.084
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.095
	Positive	.087	.095
	Negative	-.114	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		1.723	1.425
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005	.034

a. Test distribution is Normal.

Uji Linearitas Variabel *People Pleasing* dan *Self-Boundaries*
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PeoplePleasing SelfBoundaries	Between Groups	(Combined)	25537.789	40	638.445	15.906	.000
		Linearity	23363.613	1	23363.613	582.076	.000
		Deviation from Linearity	2174.176	39	55.748	1.389	.078
	Within Groups		7465.753	186	40.138		
	Total		33003.542	226			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PeoplePleasing SelfBoundaries	-.841	.708	.880	.774

Uji Hipotesis Variabel *People Pleasing* dan *Self-Boundaries*
Correlations

			x	y
Spearman's rho	x	Correlation Coefficient	1.000	-.762
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	227	227
	y	Correlation Coefficient	-.762	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	227	227

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ayu Safrida Hanum
2. Tempat/Tanggal : Aceh Singkil, 19 April 2026
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 220901058
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kecamatan : Singkil
 - b. Kabupaten : Aceh Singkil
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. HP : 081398890871
9. Email : *ayusafridahanum@gmail.com*
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN Kilangan (2016)
 - b. SMP : MTsN Aceh Singkil (2019)
 - c. SMA : MAN 1 Aceh Singkil (2022)
11. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Syafruddin, S.P
 - b. Nama Ibu : Riskeyanti Pasaribu
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat Orang Tua : Kilangan, Aceh Singkil

Banda Aceh, 15 Juli 2026

Peneliti



Ayu Safrida Hanum